

**KEEFEKTIFAN STRATEGI TTW (*THINK-TALK-WRITE*)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SEWON BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Rahayu Saktiningsih**  
NIM 10201241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Think-Talk-Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 April 2014

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Suroso", written over a horizontal line.

Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.

NIP 19600630 198601 1 001

Yogyakarta, 2 April 2014

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Kristiyani", written over a horizontal line.

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.

NIP 19790228 200812 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Strategi Think-Talk-Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 17 April 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		April 2014
Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris Penguji		April 2014
Hartono, M.Hum.	Penguji I		April 2014
Dr. Suroso, M.Hum., M.Th.	Penguji II		April 2014

Yogyakarta, 24 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rahayu Saktiningsih

NIM : 10201241048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

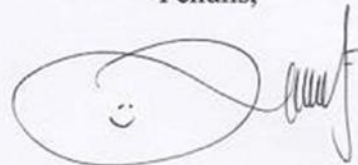
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 April 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a series of smaller, connected strokes.

Rahayu Saktiningsih



## **MOTTO**

“Kesakitan membuat Anda berpikir. Pikiran membuat Anda bijaksana.  
Kebijaksanaan membuat kita bisa bertahan dalam hidup” ~ John Patrick

“Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi berbuah manis” ~ Aristoteles

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, Ibu Sujiati dan Bapak  
Wakidi, Universitas Negeri Yogyakarta, dan nusa bangsa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Keefektifan Strategi Think-Talk-Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul*” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Rasulullah saw yang telah membawa kita ke jalan yang penuh dengan ilmu yang berguna. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini terdapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih yang tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Suroso, M.Pd. M.Th., yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan kemudahan kepada saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini dan Dosen Pembimbing II, Ibu Ary Kristiyani, M.Hum., yang telah memberikan masukan dan kritik serta membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih pula disampaikan kepada Bapak Edi Suyanto, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang telah memberikan izin

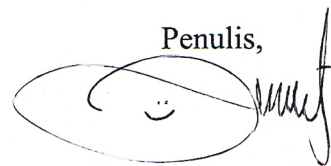
untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Ibu Sri Lestari H., S.Pd., selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bekerja sama dengan baik dan membimbing peneliti selama penelitian. Siswa-siswi khususnya kelas VIIIA dan VIIIB yang telah bekerja sama dengan baik selama penelitian berlangsung.

Untuk orang tua saya, Bapak Wakidi dan Ibu Sujiati, terima kasih yang mendalam atas pengorbanan, doa, motivasi, dan kasih sayang selama ini. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada kedua kakak saya, Kurni Wijayanti dan Abu Khoirul, teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2010 PBSI kelas L, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan canda tawa selama ini.

Pada akhirnya, peneliti ucapkan terima kasih kepada Fendy Indra Setyawan yang telah memotivasi, menghibur, dan membantu saya selama ini. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan bantuan, saya ucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah swt. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a series of loops and a final vertical stroke.

Rahayu Saktiningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah .....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Menulis Teks Berita .....	7
1. Pengertian Menulis Teks Berita .....	7
2. Unsur-Unsur Teks Berita .....	8
3. Gaya Bahasa Jurnalistik .....	10
4. Struktur Berita .....	11

B. Strategi TTW .....	13
1. Pengertian Strategi TTW .....	13
2. Langkah-langkah Strategi TTW .....	13
C. Rubrik Penilaian Teks Berita .....	15
D. Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Strategi TTW .....	16
E. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	16
F. Kerangka Pikir .....	17
G. Hipotesis .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain dan Paradigma Penelitian .....	20
B. Variabel Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
E. Prosedur Penelitian .....	23
F. Instrumen Penelitian	
1. Instrumen .....	24
2. Validitas .....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	28
H. Teknik Analisis Data .....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Data Penelitian .....	31
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	42
3. Analisis Data .....	44
4. Pengujian Hipotesis .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	66

### **BAB V PENUTUP**



A. Simpulan .....	67
B. Implikasi .....	68
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rubrik Penilaian Teks Berita .....	15
Tabel 2 : Desain Penelitian Prates, Pascates, dan Kelompok Kontrol ...	20
Tabel 3 : Rubrik Penilaian Teks Berita .....	25
Tabel 4 : Rubrik Penilaian Teks Berita .....	26
Tabel 5 : Rubrik Penilaian Teks Berita .....	27
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	32
Tabel 7 : Kategori Kecenderungan Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	33
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	34
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	35
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	37
Tabel 11 : Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	38
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	39
Tabel 13 : Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	40
Tabel 14 : Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	41
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kemampuan Menulis Teks Berita .....	43
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians	

	Kemampuan Menulis Teks Berita .....	44
Tabel 17	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	45
Tabel 18	: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen ...	46
Tabel 19	: Rangkuman hasil Uji-t Data Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	47
Tabel 20	: Rangkuman hasil Uji-t Data Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	48
Tabel 21	: Hasil Uji-t Data Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	49
Tabel 22	: Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen .....	21
Gambar 2 : Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol .....	21
Gambar 3 : Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	32
Gambar 4 : Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	33
Gambar 5 : Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	35
Gambar 6 : Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	36
Gambar 7 : Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	37
Gambar 8 : Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol .....	38
Gambar 9 : Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen .....	40
Gambar 10 : Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen ....	41
Gambar 11 : Grafik Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Eksperimen .....	72
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelompok Kontrol .....	98
Lampiran 3 : Soal Tes Menulis Teks Berita .....	103
Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa .....	104
Lampiran 5 : Data Nilai Kelompok Kontrol .....	105
Lampiran 6 : Data Nilai Kelompok Eksperimen .....	106
Lampiran 7 : Perhitungan Kategori Kecenderungan Data .....	107
Lampiran 8 : Distribusi Frekuensi .....	110
Lampiran 9 : Uji Normalitas Sebaran Data .....	115
Lampiran 10 : Uji Homogenitas Varians .....	119
Lampiran 11 : Uji-t Berhubungan .....	121
Lampiran 12 : Uji-t Sampel Bebas .....	123
Lampiran 13 : Contoh Hasil Teks Berita Siswa Kelompok Kontrol .....	124
Lampiran 14 : Contoh Hasil Teks Berita Siswa Kelompok Eksperimen ..	130
Lampiran 15 : Contoh Hasil Teks Berita Menggunakan Strategi TTW ...	136
Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian .....	142
Lampiran 17 : Surat Izin Penelitian .....	144



**KEEFEKTIFAN STRATEGI TTW (*THINK-TALK-WRITE*)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SEWON BANTUL**

**Rahayu Saktiningsih**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW, (2) menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian *pretest posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa penggunaan strategi TTW dan variabel terikat berupa kemampuan menulis teks berita. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes menulis teks berita. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data penelitian ini homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5%.

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor pascates antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 9,528 dengan db 49 dan  $p$  sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW. Setelah dilakukan uji prates dan pascates masing-masing kelompok, terlihat bahwa  $t_{hitung}$  kelompok eksperimen lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada db 24 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Hal ini menunjukkan bahwa strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

Kata kunci: **strategi *Think-Talk-Write*, menulis teks berita**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis dapat membuat seseorang mengungkapkan gagasan atau idenya melalui kalimat yang tersusun dengan sistematis. Kegiatan menulis bukan merupakan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Penggalan ide dan penyusunan kalimat sehingga menjadi tulisan yang baik dan menarik membutuhkan proses yang panjang. Akan tetapi, jika kegiatan menulis sudah menjadi kebiasaan, maka menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Terdapat beberapa jenis tulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu di antaranya yaitu menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama, kelas VIII pada semester genap. Berita sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Sebuah berita mencakup berbagai peristiwa terkini. Beberapa peristiwa sering dijumpai dalam kehidupan, mulai dari kriminal, bencana alam, kependidikan, hingga politik dan budaya. Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks berita, siswa diharapkan dapat menyusun data pokok berita, mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

Sebelum menulis sebuah teks berita, yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah topik berita yang akan disampaikan, jenis berita, unsur berita, dan teknik menulis berita. Sejumlah siswa mengalami kesulitan jika diminta untuk menulis teks berita, tanpa mengetahui topik, teknik penulisan, dan jenis berita yang akan ditulisnya. Terlebih lagi, apabila pembelajaran di kelas cenderung monoton dan tidak variatif. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang menarik diperlukan agar proses menulis teks berita menjadi lebih menyenangkan dan berhasil dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi menulis yang sudah ada. Penggunaan strategi dalam pembelajaran untuk sekarang ini menjadi sesuatu yang penting. Pemilihan strategi yang tepat dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa pun semakin tertarik untuk belajar. Adanya strategi-strategi baru yang bermunculan sebenarnya membuat siswa menjadi lebih aktif. Guru berperan sebagai fasilitator demi tercapainya tujuan belajar.

Terdapat banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, salah satu di antaranya yaitu dengan strategi TTW (*Think-Talk-Write*). TTW merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis. Strategi ini memungkinkan siswa untuk menggali informasi lebih dalam melalui kegiatan berpikir dan berdiskusi, kemudian menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Untuk

memudahkan proses pembelajaran dengan strategi ini, pada tahap berbicara (berdiskusi), kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Banyak siswa cenderung mengalami kesulitan untuk menjelaskan kembali dalam sebuah tulisan apa yang pernah mereka baca dan dengar. Oleh karena itu, TTW menjadi strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini.

Sebagai sebuah strategi, TTW memiliki beberapa kelebihan. Beberapa kelebihan tersebut antara lain yaitu: (1) dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa; (2) dapat membantu siswa dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik; (3) dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa mengomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan (Rezaliah, 2003). Beberapa kelebihan tersebut menunjukkan bahwa strategi TTW merupakan strategi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, strategi TTW merupakan suatu strategi yang menyenangkan bagi siswa dan memudahkan siswa dalam menulis teks berita. Terdapat pula beberapa kelebihan dan manfaat strategi TTW. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan dibuktikan keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, permasalahan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit.
2. Menulis teks berita merupakan salah satu materi yang dianggap sulit.
3. Pemilihan strategi pembelajaran seringkali cenderung monoton.
4. Guru belum menerapkan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita.
5. Perlu diuji efektivitas strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian dibatasi pada masalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW.
2. Keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII



SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW.

2. Apakah strategi TTW efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW.
2. Untuk menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretisnya yaitu, penelitian ini dapat menghasilkan teori bahwa strategi TTW efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

Manfaat praktis dibagi menjadi tiga, yaitu manfaat bagi guru, manfaat bagi siswa, dan manfaat bagi sekolah. Manfaat bagi guru yaitu, dapat menjadi salah

satu alternatif pilihan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Manfaat bagi siswa, yaitu sebagai salah satu sarana efektif untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita. Manfaat bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis.

### **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari perbedaan tanggapan dan interpretasi yang berbeda terhadap judul di atas, akan diberikan batasan istilah, yakni sebagai berikut.

#### **1. Menulis teks berita**

Menulis teks berita merupakan suatu keterampilan menulis sebuah peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai dengan struktur dan mencakup unsur berita.

#### **2. Strategi TTW**

Strategi TTW merupakan strategi yang pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Siswa melalui tahap berpikir ketika ia dihadapkan pada suatu topik atau permasalahan. Kemudian, berbagi pendapat dan informasi terkait dengan berdiskusi. Setelah itu, barulah siswa menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Dengan kombinasi ketiga tahapan tersebut, akan menghasilkan sebuah tulisan yang padat dan akurat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Menulis Teks Berita**

##### **1. Pengertian Menulis Teks Berita**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Pranoto (2004: 9) menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

Siregar, dkk. (1998: 19) menyatakan bahwa inti dari menulis berita adalah melaporkan seluk-beluk suatu peristiwa yang telah, sedang, atau akan terjadi. Berita merupakan sebuah cerita fakta. Fakta yang dimaksud adalah fakta jurnalistik, yakni aspek dari suatu realitas yang dispesifikasikan atau didefinisikan dengan kategori kelayakan berita. Siregar (2012) menyatakan ada dua prinsip kelayakan penulisan teks berita, yaitu sebagai berikut.

Sifat ini dalam tulisan jurnalistik dapat dilihat dari 2 sisi. *Pertama* dari sisi pembaca, kita sebut efektif jika dengan cara pembaca yang sambil lalu ia dapat paham dan menghayati isi bacaannya; dan efisien jika dengan waktu yang cepat ia dapat menyelesaikan bacaannya dengan hasil yang maksimal. *Kedua*, dari sisi penulis, penulisan disebut efektif jika seluruh ide atau gagasan dapat disampaikan dengan lengkap; sedangkan efisien jika dengan kata yang lebih sedikit dapat menyampaikan ide dengan jelas.

Berita memiliki tujuan pokok untuk menyampaikan informasi. Selain itu, prinsip 5W+1H juga diperhatikan dalam penulisan berita yang sifatnya *straight*.

“Berita landasannya adalah fakta, sedangkan opini landasannya adalah argumen.”

Opini itu merupakan ide, gagasan, dan pendapat subjektif penulisnya (Sagiya, 2008). Ras Siregar (via Chaer, 2010: 11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, yang terkadang disertai gambar, atau hanya berupa gambar saja. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menulis teks berita adalah suatu keterampilan menulis sebuah peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai struktur dan mencakup unsur berita.

## **2. Unsur-Unsur Teks Berita**

Sebagai suatu jenis tulisan, teks berita memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi. Unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya.

- a. *What*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dalam kejadian itu. Nilai *what* ditentukan oleh kelayakan berita tersebut.
- b. *Who*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut. Keterangan tentang pelaku harus diidentifikasi dengan lengkap.
- c. *Why*, berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.
- d. *Where*, berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.

- e. *When*, berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu menjadi hal yang harus diperhatikan, karena kejadian yang sudah lama nilainya menjadi berkurang. Untuk *feature* atau berita kisah, unsur ini tidak terlalu penting karena dalam berita kisah yang dipentingkan adalah latar belakang manusia yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- f. *How*, berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan, misalkan, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya (Chaer, 2010: 18-19).

Sebuah berita juga harus memenuhi kriteria kelayakan berita. Beberapa kriteria kelayakan berita adalah sebagai berikut.

- a. *Significance*, yaitu kejadian yang kemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak atau kejadian yang memberi akibat terhadap kehidupan pembaca.
- b. *Magnitude*, yaitu kejadian yang berakibat bagi pembaca secara luas.
- c. *Timeliness*, yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi atau baru dikemukakan.
- d. *Proximity*, yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca, baik geografis maupun emosional.
- e. *Prominence*, yaitu menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda, atau tempat.



- f. *Human interest*, yaitu kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa (Siregar, dkk. 1998: 27-28).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menulis berita harus memenuhi unsur 5W+1H. Selain itu, berita juga harus memenuhi unsur kelayakan berita yaitu penting, besar, keberwaktuan, kedekatan, ketenaran, dan manusiawi. Dengan demikian, berita yang ditulis menjadi teks berita yang singkat, padat, jelas, dan sesuai unsur.

### **3. Gaya Bahasa Jurnalistik**

Berita merupakan salah satu bagian dari jurnalistik. Oleh karena itu, dalam penulisan berita terdapat gaya bahasa yang dijadikan acuan. Sesuai dengan karakteristik berita, informasi yang disampaikan harus berlangsung dalam irama yang cepat, dalam artian harus singkat, padat, dan jelas. Hal ini juga berhubungan dengan beberapa faktor, seperti keterbatasan kolom yang tersedia. Emosi penulis tidak boleh terdapat dalam bahasa yang digunakan. Bahasa harus sebagai alat yang netral (Siregar, dkk., 1998: 135-137).

Sebagai seorang penulis berita harus mahir dalam menggunakan kata. Siregar, dkk., (1998: 91-109) menyatakan bahwa kemampuan memilih kata dan menuliskannya secara benar bergantung pada pemahaman terhadap konsep ejaan, konsep pembentukan kata, dan juga penguasaan atas makna yang tepat. Pemahaman yang baik terhadap sejumlah konsep yang disebutkan dapat memacu kreativitas dalam penulisan, sekaligus membantu peningkatan kemampuan berbahasa. Tidak hanya itu, dalam berita juga harus dicermati ejaan,

pembentukan kata, pilihan kata, kata denotasi dan konotasi, kata umum dan khusus, majas, idiom, dan ekonomi kata.

#### 4. Struktur Berita

Sebuah teks berita tentu memiliki suatu struktur. Struktur adalah susunan atau lapisan. Jadi, struktur berita adalah tubuh berita secara keseluruhan yang dapat dilihat sebagai lapisan-lapisan yang masing-masing mengandung pokok yang dapat dibedakan atas dasar rupa atau bentuk namun tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Putra, 2006: 51). Ada pula pola jurnalistik yang konvensional yang digambarkan dalam bangunan geometri sebagai berikut.

##### a. Pola Segitiga Terbalik

Disebut sebagai “segitiga terbalik” karena struktur beritanya jika digambarkan memang berbentuk segitiga terbalik. Pola ini sangat cocok bagi pembaca yang tergesa-gesa, tidak mencari kedalaman berita, dan yang ingin mengetahui inti berita saja. Pola ini terdiri dari lima bagian yakni judul, *lead*, *essential*, *should*, dan *could*. Judul berita berisi apa dan mengapa, siapa dan mengapa, dan seterusnya yang mencerminkan isi berita. *Lead* berisi informasi penting, sekaligus menjawab pertanyaan 5W+1H (*what*, *who*, *when*, *where*, *why*, dan *how*). *Essential* berisi inti berita, *should* berisi anak berita, dan *could* berisi ekor berita yang dapat dibuang apabila kehabisan ruang (Warren & MacDougall via Putra, 2006: 51).

##### b. Piramida atau Segitiga Tegak

Pola atau struktur penulisan berita ini disebut juga sebagai pola mengulur-ulur inti berita atau penundaan klimaks. Jika diperhatikan pola ini merupakan

kebalikan dari pola segitiga terbalik. Pola ini cocok bagi pembaca yang cukup punya waktu. Pola ini terdiri dari tiga bagian, yaitu C, B, dan A. C merupakan bagian yang dimulai dengan anekdot atau *human interest* yang menarik bagi pembaca. B merupakan bagian uraian, yang semakin lama menjurus pada bagian inti. A merupakan bagian akhir sekaligus inti berita (Warren & MacDougall via Putra, 2006: 52).

c. Pola Segi Empat Panjang

Pola ini menggambarkan struktur berita yang seimbang di dalam bagian-bagiannya, baik anekdot, *human interest*, maupun inti berita disajikan secara seimbang. Untuk struktur teks berita seperti ini, wartawan harus terlebih dahulu memperhitungkan ruang atau durasi yang tersedia. Pola ini memiliki empat bagian, yaitu latar belakang fakta, ekor, argumen, dan komentar. Keempat-empatnya disajikan dalam porsi yang sama dan tidak bertele-tele (Warren & MacDougall via Putra, 2006: 52).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola atau struktur penulisan berita ada tiga bentuk, yakni segitiga terbalik, piramida, dan segi empat panjang. Pola-pola tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan siapa pembaca yang dituju. Struktur yang paling banyak digunakan adalah piramida terbalik.

## **B. Strategi TTW**

### **1. Pengertian Strategi TTW**

Strategi TTW yang diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Strategi TTW adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan solusi alternatif), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, kemudian membuat laporan hasil presentasi (Huinker via Yamin, 2009: 84). Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk memancing ide-ide sebelum menuliskannya dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini, siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

### **2. Langkah-langkah Strategi TTW**

Ada tiga tahapan yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi TTW ini, di antaranya adalah berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis (Huda, 2013: 220). Berikut adalah penjelasan dari ketiganya.

#### **a. Berpikir**

Tahapan yang pertama adalah berpikir. Aktivitas berpikir dapat kita lihat dari proses membaca sebuah teks atau wacana. Dalam tahap ini, siswa berdiskusi dengan dirinya sendiri mengenai informasi apa yang akan ia gali dan jabarkan

lebih lanjut terkait topik atau bahasan yang dibaca. Membuat catatan-catatan ringkas mengenai materi bahasan juga dapat membantu proses berpikir siswa.

b. Berbicara (berdiskusi)

Tahapan yang kedua adalah berbicara atau berdiskusi. Dalam tahap ini, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Siswa diminta untuk mendiskusikan bahasan yang telah diberikan pada tahap berpikir. Berdiskusi membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Tahapan ini, menjadikan siswa untuk lebih terampil dan berani berbicara, mengungkapkan pendapat dan informasi yang ia ketahui. Secara alami, tahapan ini lebih mudah dibandingkan dengan tahap menulis karena proses komunikasi dipelajari siswa melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Komunikasi atau dialog, baik antarsiswa maupun dengan guru, dapat meningkatkan pemahaman.

c. Menulis

Tahapan selanjutnya adalah menulis. Aktivitas menulis berarti mengkonstruksikan ide. Setelah berdiskusi atau berdialog antarteman, kemudian siswa diminta untuk mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

### C. Rubrik Penilaian Teks Berita

Dalam penulisan teks berita, perlu memperhatikan berbagai aspek yang membangun. Oleh karenanya, diperlukan rubrik penilaian teks berita. Berikut adalah rubrik penilaian teks berita yang sudah dimodifikasi.

Tabel 1: **Rubrik Penulisan Teks Berita**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				<b>100</b>

#### **D. Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Strategi TTW**

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan RPP, alat, dan media. Setelah itu, tahap membuka pelajaran dan masuk ke kegiatan inti. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. Kemudian, guru memberikan penjelasan materi tentang menulis teks berita. Tahap ini, guru dan siswa bertanya jawab atau berdiskusi mengenai materi. Setelah itu, siswa mulai diperkenalkan dengan strategi TTW.

Tahap selanjutnya, guru membagikan lembaran aktivitas siswa yang memuat berbagai permasalahan terkini, bencana alam, pendidikan, politik, dan budaya. Siswa membaca dan mencatat beberapa hal penting yang akan didiskusikan pada tahap berikutnya. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing berkaitan dengan topik yang sudah tersedia. Tahap ini, guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar. Siswa dapat menggunakan surat kabar untuk menggali informasi dan data. Setelah proses diskusi dan mendapatkan informasi lengkap, siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi dalam bentuk tulisan teks berita. Tahap terakhir ini, yaitu menulis, siswa menggunakan pendekatan proses sebagai acuannya (Yamin, 2009: 85).

#### **E. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian adalah skripsi yang berjudul “Keefektifan Strategi *Information Search* dalam Pembelajaran Menulis Teks

Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013” oleh Nailil Fikkriyati. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan strategi *information search* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS” oleh Herniningsih, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita siswa SMA kelas IPA cocok dengan model penelitian sosial maupun model penelitian hukum, sedangkan siswa di kelas IPS cocok dengan model penelitian sosial, tetapi kurang cocok dengan model penelitian hukum.

Persamaan antara penelitian tersebut adalah sama-sama menguji keterampilan menulis teks berita. Dari hasil penelitian di atas, penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas penulisan teks berita siswa. Sama halnya dengan penelitian di atas, penelitian ini akan menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon.

#### **F. Kerangka Pikir**

Banyaknya anggapan bahwa menulis teks berita merupakan hal yang sulit, mengharuskan guru memilih strategi yang tepat untuk siswanya. Dalam hal ini, strategi yang cocok adalah strategi TTW. Strategi TTW adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak,



mengkritisi, dan solusi alternatif), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, kemudian membuat laporan hasil presentasi (Huinker via Yamin, 2009: 84).

Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuliskannya dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Strategi ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Efektif atau tidaknya strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari hasil pengukuran berupa tes kemampuan menulis. Strategi ini dianggap efektif jika hasil pengukuran kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil pengukuran kelompok kontrol. Hasil pengukuran tersebut juga harus menunjukkan hasil yang signifikan.

## **G. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, rumusan hipotesisnya sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW.

2. Strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain dan Paradigma Penelitian

Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen dengan alasan penelitian ini berusaha untuk mencari keefektifan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini adalah *prates*, *pascates*, dan *control group design* (Arikunto, 2010: 125). Gambar desain dapat dilihat seperti di bawah ini.

**Tabel 2: Desain Penelitian Prates, Pascates, dan Kelompok Kontrol**

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3	X	O4

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : prates kelompok eksperimen

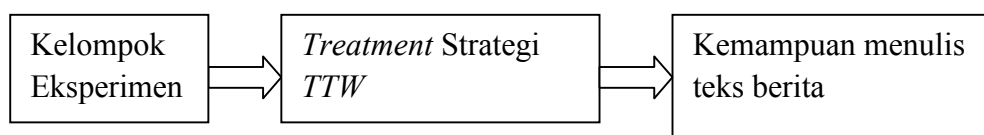
O2 : pascates kelompok eksperimen

O3 : prates kelompok kontrol

O4 : pascates kelompok kontrol

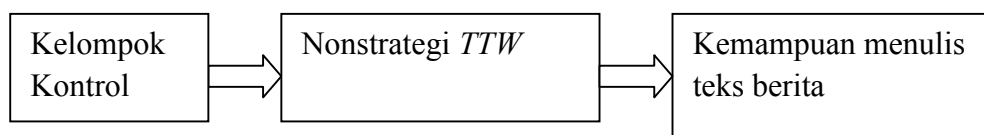
Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan strategi TTW, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan strategi TTW. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas kelompok kontrol dibiarkan alami seperti keseharian guru dalam mengajar. Paradigma merupakan gambaran mengenai hubungan antarvariabel dalam penelitian. Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1: **Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Eksperimen**

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 2: **Bagan Paradigma Penelitian Kelompok Kontrol**

Berdasarkan desain dan paradigma penelitian tersebut, masing-masing kelompok dikenai pengukuran prates dan pascates. Manipulasi eksperimen menggunakan strategi TTW pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi TTW pada kelompok kontrol.

## **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi atau variabel penyebab dan variabel terikat (Y) yaitu variabel akibat atau variabel terikat. Strategi TTW sebagai variabel bebas dan tingkat kemampuan menulis teks berita sebagai variabel terikat.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki (Arifin, 2012: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah empat kelas meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) terhadap seluruh kelas yang termasuk anggota populasi. Pengambilan sampel secara acak sederhana dilakukan dengan cara diundi. Cara ini memungkinkan seluruh populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian.

## **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu : Februari-Maret 2014
2. Tempat : Lokasi Penelitian yaitu di SMP Negeri 4 Sewon.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Tahap Praeksperimen**

Sebelum penelitian dilakukan prates berupa tes kemampuan menulis teks berita terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Prates ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. Prates dilakukan untuk menyamakan kemampuan awal yang dimiliki sampel.

### **b. Tahap Eksperimen**

Setelah prates dilakukan pada kedua kelompok dan dianggap memiliki kemampuan yang sama, selanjutnya adalah pemberian perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita yang dimiliki siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita, sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tanpa pemberian perlakuan strategi TTW.

### **c. Tahap Pascaeksperimen**

Setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan, langkah selanjutnya yaitu pemberian pascates. Pemberian pascates ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes tersebut meliputi kemampuan menulis teks berita. Tes kemampuan menulis teks berita dalam penelitian ini berbentuk penugasan/kerja proyek terhadap siswa untuk membuat teks berita.

Skor didapat dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Penilaian dilakukan dengan penilaian ulang. Hal yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu menilai hasil teks berita siswa dengan menggunakan kriteria penilaian yang sudah dibuat. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon untuk dinilai ulang. Kriteria penilaian menulis teks berita terdiri dari isi, organisasi isi, kosakata, penguasaan bahasa, dan mekanik.

Berikut adalah rubrik teks berita yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2012: 441-442).

Tabel 3: Rubrik Penilaian Teks Berita

PROFIL PENILAIAN TULISAN		
NAMA :		
JUDUL:		
SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	Padat informasi, terdapat unsur 5W+1H, tulisan sesuai dengan data.
	22-26	Informasi cukup, isi berita mendekati lengkap (4-5 unsur berita), tulisan kurang sesuai dengan data.
	17-21	Informasi terbatas, isi berita kurang lengkap, tulisan kurang sesuai dengan data.
	13-16	Tidak berisi, tulisan tidak mengandung unsur berita, tulisan tidak sesuai dengan data.
O R G A N I S A S I	18-20	Gagasan diungkapkan sangat jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif.
	14-17	Kurang terorganisir tapi ide utama terlihat, beban pendukung terbatas, urutan logis tapi tidak lengkap.
	10-13	Gagasan kacau dan terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	Tidak terorganisir, tidak layak nilai.
K O S A K A T A	18-20	Pemanfaatan potensi kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
	14-17	Pemanfaatan kata agak canggih, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tapi tidak mengganggu.
	10-13	Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
	7-9	Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan kosakata rendah, dan tidak layak nilai.
P E N G B R H A S	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya sedikit terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif.
M E K A N I K	5	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
	4	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengubah makna.
	3	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
	2	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai.
Jumlah		PENILAI
KOMENTAR		

Ada pula rubrik penilaian berita lain yang dikemukakan oleh Hakim (2009) yakni sebagai berikut.



Tabel 4: **Rubrik Penilaian Teks Berita**

No	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Max
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (5 W + 1 H) 2. Isi berita mendekati lengkap (4 unsur) 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4)	2 1 0	2
2.	Kesesuaian isi	1. Semua tulisan sesuai dengan data 2. Sebagian kecil data tidak sesuai dengan tulisan 3. Sebagian besar data tidak sesuai dengan tulisan	3 2 1	3
3.	Sistematika	1. Urutan sesuai 2. Urutan tidak sesuai	1 0	1
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Tidak ada kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. 2. Terdapat sedikit kesalahan penggunaan tansa baca dan ejaan 3. Sebagian besar tulisan dan ejaan dan tanda baca salah 4. Penggunaan ejaan dan tanda baca salah	3 2 1 0	3

Perlu adanya modifikasi rubrik penilaian menulis teks berita dari kedua rubrik penilaian di atas. Modifikasi dilakukan agar rubrik penilaian lebih tepat dan sesuai dengan kegiatan menulis teks berita. Modifikasi dilakukan pada bagian pemberian skor, aspek, dan deskriptor. Hal ini dilakukan agar penilaian lebih sesuai dengan kriteria penulisan teks berita. Berikut adalah hasil modifikasi rubrik penilaian di atas.

Tabel 5: **Rubrik Penulisan Teks Berita**

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				<b>100</b>

## 2. Validitas

Validitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan soal dalam mengungkapkan isi suatu konsep yang diukur. Uji validitas juga menggunakan validitas konstruk yang dilakukan dengan *expert judgement*, yaitu meminta pendapat dari ahli. Dalam hal ini pendapat ahli yang digunakan adalah pendapat dari dosen pembimbing.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari kemampuan menulis teks berita. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*prates*) dan sesudah perlakuan (*pascates*). *Prates* berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita sebelum siswa mendapatkan perlakuan. *Pascates* berfungsi untuk mengetahui kemampuan akhir menulis teks berita siswa pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan strategi TTW. Kedua tes ini juga diberikan pada kelompok kontrol, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang menggunakan strategi TTW dan yang tidak.

### H. Teknik Analisis Data

Penerapan teknik analisis data menggunakan *uji-t*. Teknik analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0. Dalam sebuah penelitian yang menggunakan analisis data dengan uji-t atau *t-test*, terdapat dua asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas (Arikunto, 2010: 307).

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengkaji normal tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan pada skor prates dan pascates dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp. Sig* atau nilai  $p$  pada taraf signifikansi alpha sebesar 5%. Jika  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil prates dan pascates dengan kaidah jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Perhitungan homogenitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Berdasarkan pada perhitungan tersebut dapat diketahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok tersebut dan dapat diketahui keefektifan dari strategi TTW dalam menulis teks berita.

### c. Uji Statistik

Hipotesis statistik sering disebut sebagai hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis ini dinyatakan dalam rumus:

$$1. H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

2.  $H_o = \mu_1 \leq \mu_2$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu$  : kelompok eksperimen, kelas yang menggunakan media strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita.

$\mu$  : kelompok kontrol, kelas yang tidak menggunakan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita.

$H_o$  : tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW

$H_a$  : ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW

$H_o$  : strategi TTW tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

$H_a$  : strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW. Selain itu, untuk menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon. Data dalam penelitian ini meliputi data prates dan data pascates. Data skor awal diperoleh melalui kegiatan prates menulis teks berita. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

###### **a. Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

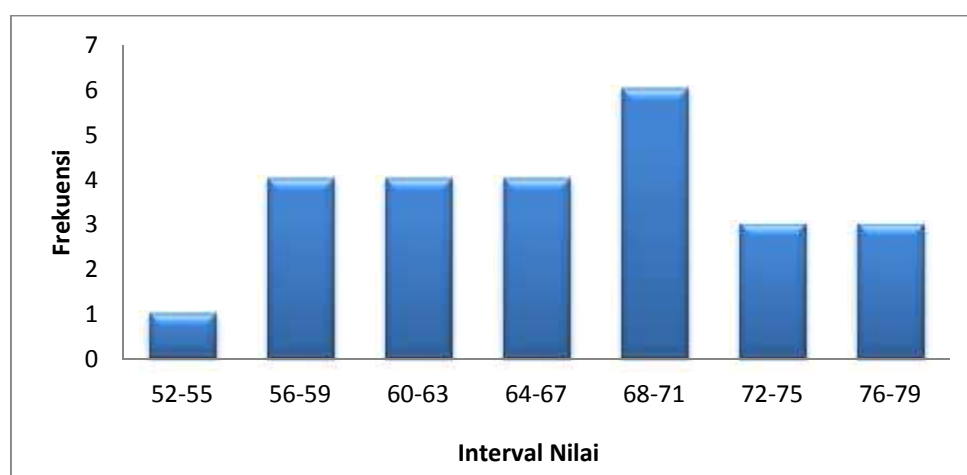
Kelompok kontrol merupakan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi TTW. Sebelum kelompok kontrol melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan prates berupa tes menulis teks berita. Subjek pada prates kelompok kontrol sebanyak 25 siswa. Dari hasil prates menulis teks berita, diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 79 dan nilai terendah adalah 52.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0, diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat prates sebesar 66,56; mode 71; median 67; dan simpangan baku sebesar 7,36. Distribusi frekuensi prates menulis teks berita kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6: Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	76-79	3	12	3	12
2.	72-75	3	12	6	24
3.	68-71	6	24	12	48
4.	64-67	4	16	16	64
5.	60-63	4	16	20	80
6.	56-59	4	16	24	96
7.	52-55	1	4	25	100
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Tabel di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



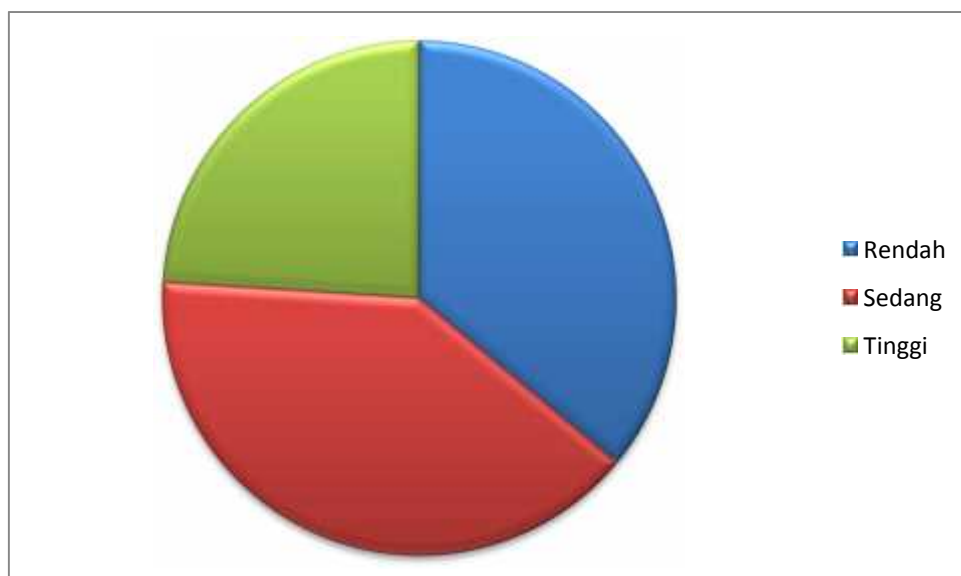
**Gambar 3: Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai prates menulis teks berita kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai prates menulis teks berita kelompok kontrol disajikan dalam tabel 7 dan diagram berikut.

**Tabel 7: Kategori Kecenderungan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<61	9	36	9	36
2.	Sedang	61-70	10	40	19	76
3.	Tinggi	>70	6	24	25	100

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 4: Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**



b. Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

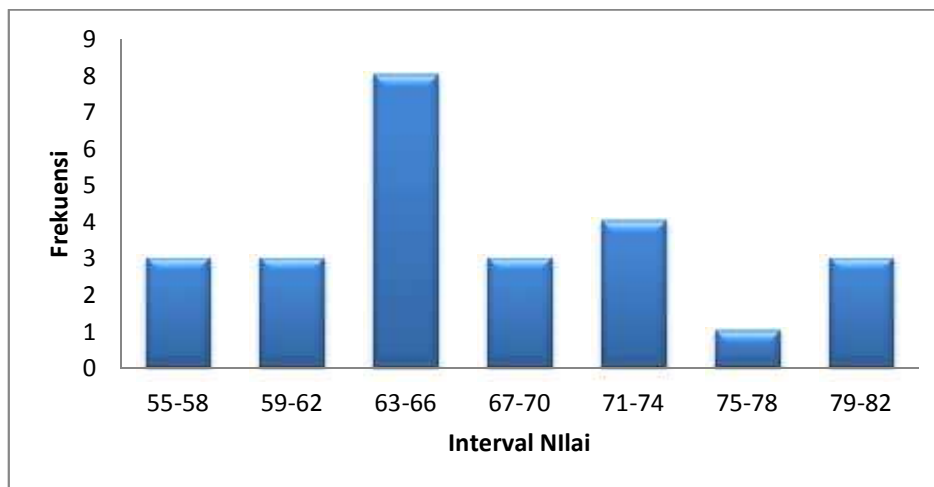
Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi TTW. Sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan prates berupa tes menulis teks berita. Subjek pada kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa. Dari hasil prates menulis teks berita, diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 82 dan nilai terendah adalah 55.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0, diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat prates sebesar 67; mode sebesar 65; median 65; dan simpangan bakunya sebesar 7,308. Distribusi frekuensi nilai prates menulis teks berita kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	79-82	3	12	3	12
2.	75-78	1	4	4	16
3.	71-74	4	16	8	32
4.	67-70	3	12	11	44
5.	63-66	8	32	19	76
6.	59-62	3	12	22	88
7.	55-58	3	12	25	100
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Tabel di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



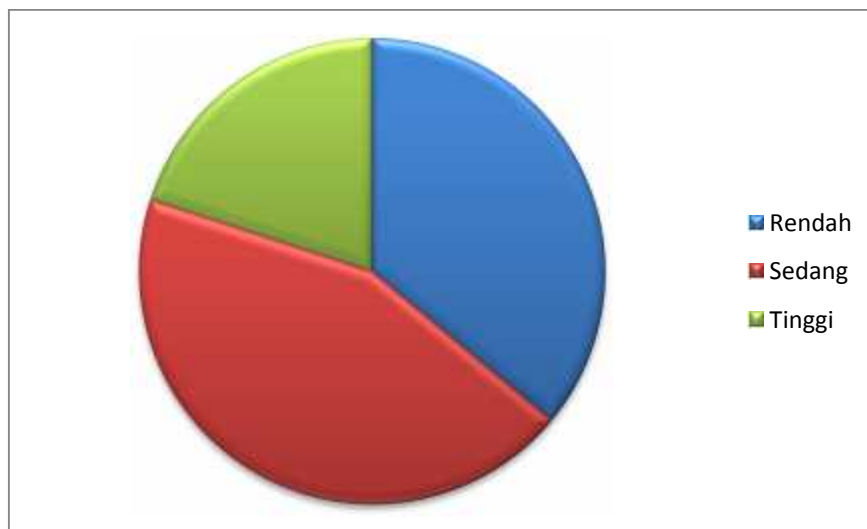
Gambar 5: **Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai prates menulis teks berita kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai prates menulis teks berita kelompok eksperimen disajikan dalam tabel dan diagram berikut.

Tabel 9: **Kategori Kecenderungan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<64	9	36	9	36
2.	Sedang	64-73	11	44	20	80
3.	Tinggi	>73	5	20	25	100

Tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 6: **Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

c. Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

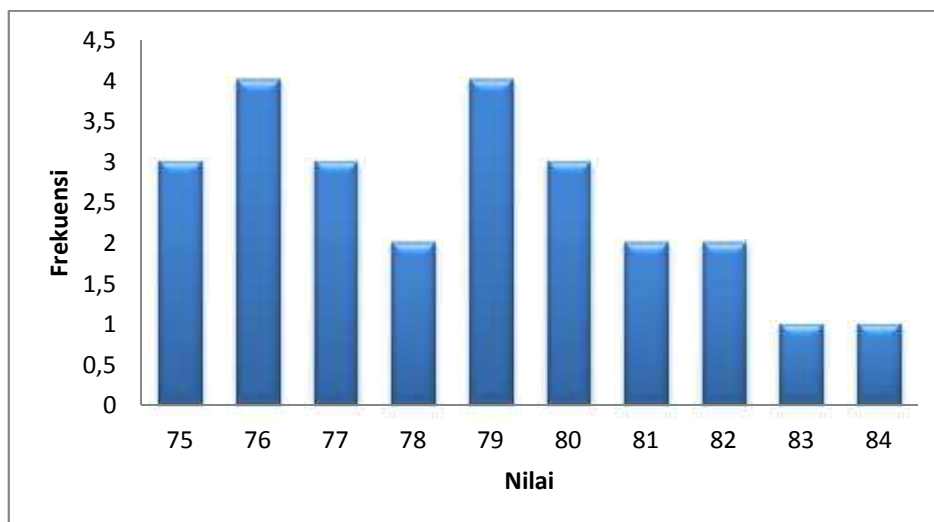
Pemberian pascates menulis teks berita pada kelompok kontrol bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks berita tanpa strategi TTW. Dari hasil menulis teks berita saat pascates diperoleh data nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 84 dan nilai terendah adalah 75.

Dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0, diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat pascates sebesar 78,60; mode 79; median 79; dan simpangan bakunya sebesar 2,614. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	84	1	4	1	4
2.	83	1	4	2	8
3.	82	2	8	4	16
4.	81	2	8	6	24
5.	80	3	12	9	36
6.	79	4	16	13	52
7.	78	2	8	15	60
8.	77	3	12	18	72
9.	76	4	16	22	88
10.	75	3	12	25	100
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Tabel di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



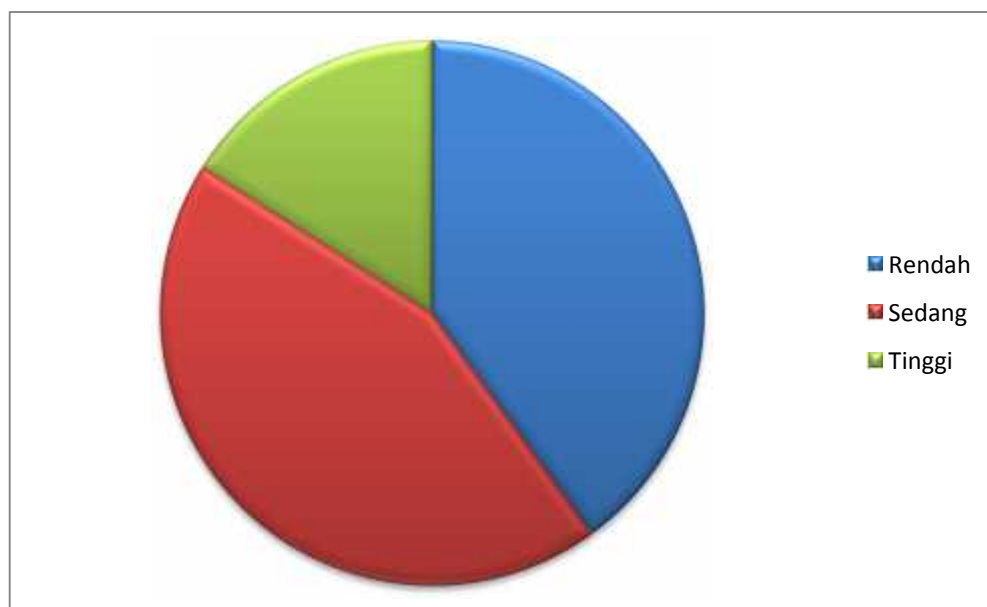
**Gambar 7: Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol disajikan dalam tabel dan diagram berikut.

**Tabel 11: Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<78	10	40	10	40
2.	Sedang	78-81	11	44	21	84
3.	Tinggi	>81	4	16	25	100

Tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



**Gambar 8: Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

d. Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

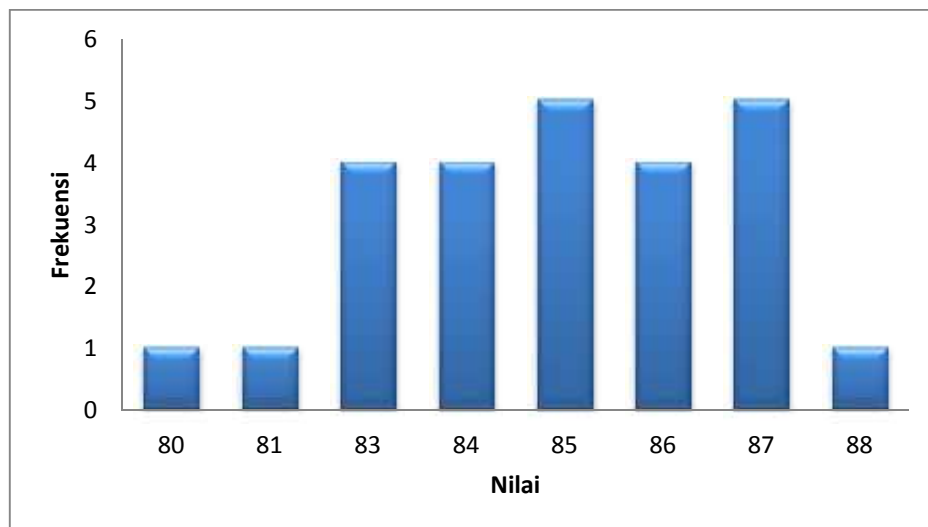
Pemberian pascates menulis teks berita pada kelompok eksperimen bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan pembelajaran menggunakan strategi TTW. Dari hasil tes menulis teks berita saat pascates diperoleh data nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 88 dan nilai terendah adalah 80.

Dengan menggunakan program SPSS 16.0 diketahui bahwa nilai *mean* yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat pascates sebesar 84,84; mode 85; median 85; dan simpangan bakunya sebesar 1,972. Distribusi frekuensi nilai pascates menulis teks berita kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	88	1	4	1	4
2.	87	5	20	6	24
3.	86	4	16	10	40
4.	85	5	20	15	60
5.	84	4	16	19	76
6.	83	4	16	23	92
7.	81	1	4	24	96
8.	80	1	4	25	100
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Tabel di atas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



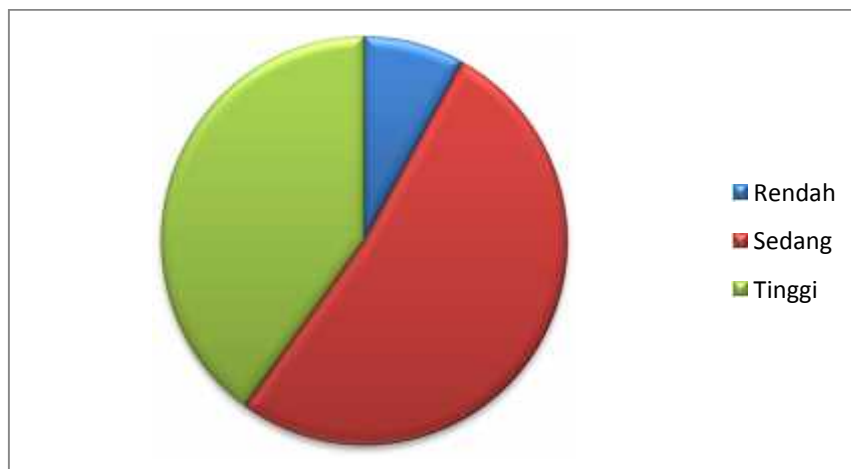
**Gambar 9: Grafik Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan nilai pascates menulis teks berita kelompok eksperimen disajikan dalam tabel dan diagram berikut.

**Tabel 13: Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Rendah	<83	2	8	2	8
2.	Sedang	83-85	13	52	15	60
3.	Tinggi	>85	10	40	25	100

Tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 10: **Diagram Kategori Kecenderungan Nilai Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

- e. Rangkuman Hasil Prates dan Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

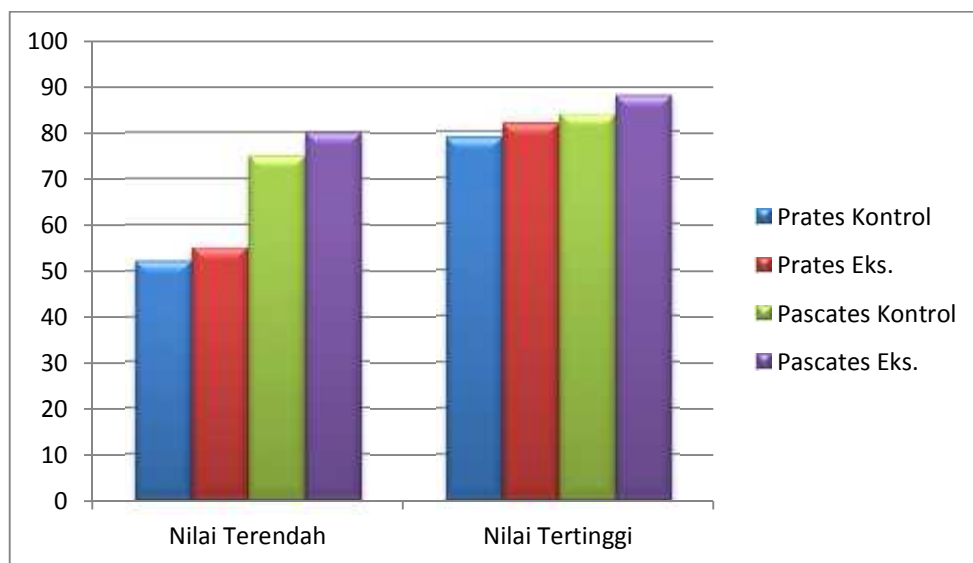
Hasil analisis statistik deskriptif nilai prates dan pascates menulis teks berita pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek, *mean*, mode, dan median. Rangkuman hasil analisis statistik deskriptif nilai prates dan pascates kedua kelompok disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 14: **Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Analisis Statistik	Prates Kelompok Kontrol	Prates Kelompok Eksperimen	Pascates Kelompok Kontrol	Pascates Kelompok Eksperimen
<b>Subjek</b>	25	25	25	25
<b>Mean</b>	66,56	67	78,60	84,84
<b>Mode</b>	71	65	79	85
<b>Median</b>	67	65	79	85
<b>Nilai Tertinggi</b>	79	82	84	88
<b>Nilai Terendah</b>	52	55	75	80



Berdasarkan tabel 14 di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada peningkatan nilai rata-rata kelompok kontrol. Hasil perbandingan data statistik keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Gambar 11: Grafik Perbandingan Data Statistik Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Setelah dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians disajikan sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan pada data yang diperoleh dari kegiatan prates dan pascates menulis teks berita, baik kelompok kontrol maupun

kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila  $p$  yang diperoleh dari hasil pernghitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $p > 0,05$ ). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data hasil menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 15: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Teks Berita**

<b>Data</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Prates Kelompok Kontrol</b>	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) $0,2000 > 0,05 = \text{Normal}$
<b>Prates Kelompok Eksperimen</b>	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) $0,2000 > 0,05 = \text{Normal}$
<b>Pascates Kelompok Kontrol</b>	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) $0,2000 > 0,05 = \text{Normal}$
<b>Pascates Kelompok Eksperimen</b>	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) $0,2000 > 0,05 = \text{Normal}$

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan program SPSS 16.0. Syarat varians data dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikan yang ditetapkan lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varians data prates dan pascates menulis teks berita disajikan sebagai berikut.

Tabel 16: **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Teks Berita**

<b>Data</b>	<b>Levene Statistik</b>	<b>db</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Prates	0,72	49	0,79	Sig. 0,79 > 0,05= <b>Homogen</b>
Pascates	2,96	49	0,91	Sig. 0,91 > 0,05= <b>Homogen</b>

Dari tabel 16 tersebut dapat diketahui bahwa varians data prates dan pascates menulis teks berita bersifat homogen. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data prates dan pascates menulis teks berita selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW. Selain itu, untuk menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

#### a. Uji-t Sampel Berhubungan

Uji-t sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis teks berita antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis teks berita, baik kelompok kontrol maupun

kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan komputer SPSS 16.0.

1) Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Uji-t yang dilakukan pada data prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal tersebut untuk membuktikan keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 17: **Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b><i>p</i></b>	<b>Keterangan</b>
Prates dan pascates kelompok kontrol	8,553	24	0,000	$p < 0,005 =$ signifikan

Dari tabel 17 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah sebesar 8,5535 dengan db 24 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

2) Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data prates dan pascates menulis teks berita kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal tersebut untuk membuktikan keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data prates dan pascates menulis teks berita kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b><i>p</i></b>	<b>Keterangan</b>
Prates dan pascates kelompok eksperimen	7,762	24	0,000	$p < 0,005 = \text{signifikan}$

Dari tabel 18 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{\text{hitung}}$  ( $t_h$ ) adalah sebesar 7,762 dengan db 24 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

#### b. Uji-t Sampel Bebas

Uji-t untuk sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t untuk sampel bebas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0.

1) Uji-t Data Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t pada data prates keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal menulis teks berita antara kedua kelompok tersebut. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil uji-t data prates menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen ada sebagai berikut.

Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Data Prates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	th	db	$p$	Keterangan
Prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	0,212	49	0,833	$p > 0,05$ = tidak signifikan

Dari tabel 19 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah sebesar 0,212 dengan db 49 dan nilai  $p$  sebesar 0,833. Nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,833 > 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2) Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada pascates menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan

keterampilan menulis teks berita setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji-t data pascates menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b><i>p</i></b>	<b>Keterangan</b>
Pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	9,528	49	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Dari tabel 20 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah sebesar 9,528 dengan db 49 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Dengan melihat hasil penghitungan uji-t tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

##### **a. Hasil Uji Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis

alternatif ( $H_a$ ), sehingga diperlukan hipotesis nol ( $H_o$ ). Hipotesis nolnya adalah “tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW”.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS 16.0. Perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan strategi TTW dengan yang tanpa menggunakan strategi TTW dapat dilihat dari uji-t sampel bebas antara nilai pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini hasil uji-t tersebut.

**Tabel 21: Hasil Uji-t Data Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b>p</b>	<b>Keterangan</b>
Pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	9,528	49	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Dari tabel 21 tersebut dapat diketahui besarnya  $t_{\text{hitung}}$  ( $t_h$ ) adalah sebesar 9,528 dengan db 49 dan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_o =$  Tidak ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas



VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW (**ditolak**).

Ha= Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW (**diterima**).

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif (Ha), sehingga diperlukan hipotesis nol (Ho). Hipotesis nolnya adalah “strategi TTW tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul”.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS 16.0. Keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari uji-t sampel berhubungan antara prates kelompok eksperimen dengan pascates eksperimen. Berikut ini hasil uji-t tersebut.

Tabel 22: **Hasil Uji-t Data Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen**

<b>Data</b>	<b>th</b>	<b>db</b>	<b><i>p</i></b>	<b>Keterangan</b>
Prates dan pascates kelompok eksperimen	7,762	24	0,000	$p < 0,05$ = signifikan

Dari tabel 22 di atas dapat diketahui  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) adalah sebesar 7,762 dengan db 5224 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Selain perhitungan uji-t dilakukan perhitungan *gain score* karena nilai  $p$  pada kelompok kontrol juga lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Perhitungan *gain score* dengan membandingkan kenaikan *mean* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

*Mean* kelompok kontrol saat prates menulis teks berita adalah 66,56 dan *mean* saat pascates sebesar 78,60. Artinya, terjadi peningkatan *mean* keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol sebesar 12,04. Pada kelompok eksperimen *mean* saat prates menulis teks berita sebesar 67, sedangkan pada pascates adalah 84,84. Artinya, *mean* kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17,84. Peningkatan *mean* pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan data-data tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

$H_0$ = Strategi TTW tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul (**ditolak**).

$H_a$ = Strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul (**diterima**).

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Sewon menyatakan bahwa populasi kelas VIII dengan jumlah siswa keseluruhan 112

anak. Besaran sampel dalam penelitian adalah 56 yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 28 sampel kelompok kontrol dan 28 sampel kelompok eksperimen. Akan tetapi, karena ada beberapa siswa yang tidak berangkat saat prates dan pascates, maka jumlah yang dipakai adalah 25 siswa untuk kelompok kontrol dan 25 siswa untuk kelompok eksperimen. Tujuan dari penelitian ini ada dua, pertama untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW. Kedua, untuk menguji keefektifan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon. Berikut ini pembahasan hasil penelitian.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Teks Berita pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi awal keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui melalui hasil prates dari kedua kelompok tersebut. Prates diberikan kepada kedua kelompok sebelum kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan. Prates yang diberikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama, yaitu dengan tes menulis teks berita. Setelah dilakukan prates terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kemudian dilakukan penjarangan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman penskoran menulis teks berita. Dari penjarangan data tersebut diperoleh hasil prates keterampilan menulis teks berita.

Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol adalah 79, skor terendah adalah 52, *mean* 66,56; mode 71; median 67; dan standar deviasi 7,36. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 82, skor terendah 55, *mean* 67; mode 65; median 65; dan standar deviasi 7,308. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor prates menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih belum bagus.

Berdasarkan hasil prates pada kelompok kontrol dan eksperimen, nilai rata-rata yang diperoleh tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki kondisi awal yang hampir sama. Apabila terjadi perbedaan kemampuan menulis disebabkan oleh adanya pengaruh perlakuan. Kemampuan menulis teks berita siswa dapat dilihat dari kriteria penilaian yang meliputi kelengkapan isi, organisasi, kosakata, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

a. Kelengkapan Isi

Teks berita yang ditulis siswa pada saat prates dalam aspek isi cukup baik. Sebagian besar tulisan sudah mengandung unsur 5W+1H. Akan tetapi, beberapa di antaranya masih ada tulisan yang kurang lengkap unsur beritanya. Berikut adalah hasil tulisan teks berita siswa dalam data 1.

Nama	: Rahmat Al Fauzi
Kelas	: VIII.B
No. Presensi	: 23
Tanggal	: 10 Februari 2019

### Erupsi Gunung Sinabung di Tanah Karo Sumatera Utara

Erupsi Gunung Sinabung terjadi pada tanggal 14 Januari 2014. Warga berhamburan untuk mencari pengungsian yang aman, sebanyak 2000 orang lebih mengungsi, warga dilarang mendekati gunung Sinabung dalam radius 5 km. Tim SAR gabungan mulai berkumpul untuk mencari korban, beberapa warga membantu Tim SAR untuk melakukan pencarian korban, sebanyak 14 korban berhasil ditemukan oleh beberapa warga dan tim SAR, 14 korban tersebut dibawa menggunakan Ambulan untuk dibawa di Rumah Sakit untuk melakukan operasi. Pada esok harinya tim SAR mulai melakukan pencarian korban, tetapi tim SAR hanya menemukan 1 korban, korban tersebut dibawa ke Rumah Sakit untuk dioperasi. Jadi, korban yang meninggal berjumlah 15 orang.

li	= 20
Org	= 19
Korban	= 11
Ejaan SB	= 9
	59

(D1/RAF.23/KK/PRE)

Dalam data 1 pokok teks berita yang disampaikan adalah erupsi Gunung Sinabung di Sumatera Utara. Dalam tulisan tersebut sudah terdapat unsur apa (erupsi Gunung Sinabung), di mana (di Sumatera Utara), kapan (14 Januari 2014), siapa (TIM SAR dan warga), bagaimana (pencarian 14 korban yang setelah itu dibawa ke rumah sakit menggunakan ambulan). Akan tetapi, unsur *mengapa* tidak terdapat dalam tulisan tersebut, sehingga latar belakang peristiwa tersebut tidak disampaikan kepada pembaca.

#### b. Organisasi

Aspek organisasi dalam penilaian menulis teks berita mencakup urutan menulis yang sesuai dengan struktur teks berita yang meliputi judul, *lead* (teras

berita), tubuh berita, dan penutup. Pemberian judul harus menggunakan kata-kata yang menarik dan mengangkat satu atau beberapa unsur pokok berita. Teras berita merupakan bagian awal berita yang terletak di paragraf pertama. Teras ditulis dengan memasukkan bagian-bagian pokok berita dan berisi tentang hal-hal penting. Tubuh berita berisi rincian data atau informasi yang mendukung.

Dari segi organisasi, gagasan yang disampaikan dalam tulisan teks berita yang dibuat siswa pada saat prates sebagian besar masih belum runtut dan belum memenuhi struktur tulisan teks berita. Informasi penting belum terpusat pada teras berita, tapi tersebar di seluruh teks. Pemberian judul juga kurang menarik. Hal tersebut dapat dilihat pada data 2 berikut.

Nama	: Puji Ratnawati
Kelas	: VIII A
No. Presensi	: 23
Tanggal	: 08-02-2014

#### Gempa Bumi di Bantul

Gempa bumi di Bantul terjadi pada hari sabtu tanggal 25 Januari 2014 dan terjadi sekitar pukul 13-00 wib. Kekuatannya mencapai 6,5 sr yang berpusat dari laut. Gempa itu tidak terjadi di Bantul saja tetapi juga terjadi di Ketumen, Cilacap, dan sekitarnya. Gempa bumi itu merusak banyak bangunan, ada bangunan yang rusak parah ada juga yang rusak ringan. Gempa yang terjadi saat itu merusak bangunan di berbagai wilayah. Wilayah itu khususnya di Tirtoharjo, Bantul di wilayah ini merusak karena 8 bangunan yang sebagian ada yang rusak parah ada pula yang rusak ringan. Tidak hanya di Tirtoharjo, Bantul wilayah yang lainnya yaitu Ketumen di wilayah ini bangunan yang rusak yaitu Masjid, masjid ini mengalami rusak parah karena atap masjid roboh.

Warga yang terkena gempa masiti trauma dengan gempa tahun 2006. Untungnya gempa saat itu tidak menyebabkan terjadinya tsunami.

li = 18

Org. = 19

korakara = 12

Baca 178 = 13

62

(D2/PR.23/KE/PRE).

Dari data 2 dapat dilihat hasil tulisan teks berita siswa pada saat prates. Dalam data 2 judul yang ditulis masih kurang menarik, sehingga tidak menarik minat pembaca. Penyusunan kalimat dan gagasan masih menyebar dan kurang sesuai dengan struktur teks berita.

c. Kosakata

Pemilihan kosakata dalam penulisan teks berita diperlukan agar tidak merusak makna. Dalam memilih kata yang digunakan siswa banyak menggunakan kata yang belum tepat, siswa tidak menggunakan pembentukan kata dengan tepat dan pemanfaatan potensi kata canggih. Hal tersebut dapat dilihat pada data 3 berikut.

Nama	: Aninda Savira Subeta
Kelas	: VIII A
No. Presensi	: 2
Tanggal	: 8 Februari 2019

Bencana Banjir Di Jakarta

Bencana banjir yang merimpa Jakarta di kampung Melayu kecil. It ketinggian air mencapai 3 meter. Dan warga diminta untuk segera pindah ke pengungsian. Sebagian warga yang mempunyai rumah bertingkat tidak ingin mengungsi karena ingin menyelamatkan harta bendanya. Karak dan cucunya menjadi relawan dengan menggunakan perahu karet. Proses evakuasi terus berlangsung dan telah diteruskan empat perahu karet untuk membantu korban banjir ke pengungsian.

Dipastikan kesehatan banyak warga yang mengeluh karena tertimpa penyakit diare, gatal - gatal, sesak nafas, dan dll. Warga yang mengungsi telah lebih dari 100 jiwa. Mereka mengeluh karena tempat yang di sediakan kurang besar. Makanan yang disediakan adalah mie instan. Ketinggian air mencapai 5 meter. Warga yang mempunyai rumah bertingkat masih ingin mempertahankan harta bendanya. Tim evakuasi terus meminta agar warga mengungsi ke pengungsian.

lii	= 24
09	= 19
kosakata	= 15
gaji TB	= 9
	67

(D3/ASJ.02/KE/PRE).

Dari tulisan di atas terlihat adalah konjungsi “dan” yang berada di awal kalimat. Konjungsi “dan” seharusnya tidak boleh berada di awal kalimat atau paragraf. Dalam tulisan tersebut juga terdapat penulisan yang salah terkait dengan kata depan *di* pada kata *Diposko*, yang seharusnya ditulis *Di Posko*.

d. Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan dan tanda baca yang digunakan siswa masih mengalami beberapa kesalahan. Pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Hal tersebut dapat dilihat pada data 4.

Nama	: ALFIAN ISYAH M AHENDRA
Kelas	: VIII A
No. Presensi	: 1
Tanggal	: 8-2-2019

Judul = Banjir di Jakarta.

Banjir telah menggenangi Jakarta. Sudah lama dan setiap musim penghujan sesekali sungai di Jakarta meluap akibatnya warga sulit beraktivitas, dan di jalan-jalan sering kali terdapat lubang yang cukup dalam dan sering kali pengendara motor terjatuh karena menginjak lubang yg cukup dalam. Banjir ini dipengaruhi oleh faktor cuaca dan faktor sungai. Yang terdapat banyak sampah yang menggenangi di sungai dan akibatnya rumah-rumah yang ada di dekat sungai terendam banjir dan tidak dapat menyelamatkan harta bendanya.

Banjir telah hingga sampai istana negara terendam banjir dan Presiden kita harus mengenyak celananya agar tidak terkena oleh banjir. Sejamak jika terendam banjir dan kerugiannya pun besar akibat banjir yg telah menggenanginya.

isi	= 20
org	= 16
kependidikan	= 7
ejaan & tb	= 7
	50

(D4/AM.01/KE/PRE).

Dalam data 4 dapat dilihat kesalahan siswa pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca. Beberapa kata yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital



ditulis dengan huruf kecil. Seperti pada penulisan judul, “banjir di jakarta”, yang seharusnya ditulis “Banjir di Jakarta.”

## **2. Deskripsi Kondisi Akhir Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Setelah kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi TTW sebanyak 4 kali perlakuan dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi TTW, dilakukan pascates untuk mengetahui kondisi akhir dalam penelitian ini. Kondisi akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini dapat diketahui dari skor pascates kemampuan menulis teks berita. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol adalah 84, skor terendah 75, *mean* 78,60; mode 79; median 79; dan standar deviasi 2,614. Skor tertinggi kelompok eksperimen sebesar 88, skor terendah 80, *mean* 84,84; mode 85; median 85, dan standar deviasi 1,972. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa skor pascates kemampuan menulis teks berita antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan.

Tulisan teks berita siswa kelompok eksperimen pada saat pascates mengalami peningkatan dalam aspek isi, organisasi, serta penggunaan ejaan dan tanda baca, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan pada aspek yang lain. Tulisan siswa kelompok eksperimen pada saat pascates dapat dilihat dalam data 5 berikut.

<b>Nama</b>	: FITRI ROMPRANI
<b>Kelas</b>	: VIII A
<b>No. Presensi</b>	: 14
<b>Tanggal</b>	: 4 Maret 2014

### Australia Punya Museum Islam

Sebuah museum bernama Museum Islam Australia diratapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam soal Islam di Australia, selain itu juga memperkenalkan kontribusi-kontribusi umat Muslim pada peradaban dunia. Museum Islam yang pertama di Australia itu berada di kawasan Thornbury, sekitar 7 km dari pusat kota Melbourne, Victoria.

Museum Islam itu dibuka pada hari Senin, 3 Maret 2014 dengan nama Islamic Museum Australia. Arsitektur dari Museum Islam Australia dirancang oleh perusahaan arsitek asal Australia, Desypher. Penggagas dari Museum Islam di Australia ini adalah mantan petinggi sebuah bank swasta di Australia, Mustafa Fataur. Islam masuk ke Australia pada tahun 1700-an saat pelaut asal Makassar mulai melakukan perdagangan dengan pribumi Australia, jauh sebelum warga Eropa berimigrasi.

$$\begin{array}{r}
 l. = 20 \\
 D. = 28 \\
 k. = 17 \\
 E. = 19 \\
 \hline
 84
 \end{array}$$

(D5/FR.14/KE/POS).

Dalam data 5, dapat dilihat bahwa tulisan teks berita siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan pada aspek isi dan organisasi. Pemberian judul sudah menarik, dengan pengembangan informasi sesuai dengan unsur berita yaitu 5W+1H. Struktur organisasi kalimat juga sudah sesuai dengan struktur teks berita.

Nama	: Isdi Mardianto
Kelas	: VIII 4
No. Presensi	: 13
Tanggal	: 4-3-2014

### Jembatan Gorong-gori Ring Road Utara Ambles

Pada Senin 3 Maret 2014 jembatan gorong-gori yang terletak di Condong Catur amblas sekitar 30 sentimeter. Amblesnya jembatan tersebut disebabkan oleh tanah yang berada di samping bawah gorong-gori konstruksi baja jembatan tergerus air banjir. Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional, Santoso mengatakan konstruksi gorong-gori baja jembatan masih dalam keadaan utuh, namun ia mengaku pihaknya telah berencana untuk memperbaiki jembatan yang dironggoh sekitar tahun 1976 tersebut.

Rencananya pada bulan Maret 2014 akan dilakukan perbaikan. Agar tidak memperparah antrean lalu lintas yang terjadi. Pada pagi itu juga pihaknya langsung melakukan perbaikan sementara dengan mengurug aspal yang amblas. Dir Lantas Polda DIY, Kombes Pol Ivasti Wiharti berharap, perbaikan sementara tersebut dapat selesai pada hari itu juga. Karena ia menilai jembatan tersebut merupakan akses yang sangat penting. Akibat kondisi itu kendaraan berat dari arah barat yang datang dari perempatan Diembur Gamping akan dialihkan ke Ring Road Selatan. Sedangkan yang datang dari arah timur Maguwo harjo akan dialihkan ke Ring Road Janti.

I.	= 20
O.	= 20
K.	= 17
E.	= 14
	87

(D6/IM.19/KE/POS)

Data 6 berisi tentang informasi amblasnya jembatan gorong-gori di Condong Catur. Siswa sudah mengorganisasikan informasi secara singkat, padat, dan jelas serta memuat unsur 5W+1H. Akan tetapi, masih ada beberapa kesalahan tanda baca seperti pada kalimat “Agar tidak memperparah antrean lalu lintas yang terjadi. Pada pagi itu juga pihaknya langsung melakukan perbaikan sementara dengan mengurug aspal yang amblas.”, yang seharusnya ditulis “Agar tidak memperparah antrian lalu lintas yang terjadi, pada pagi itu juga pihaknya langsung melakukan perbaikan sementara dengan mengurug aspal yang amblas.”

Tulisan teks berita kelompok kontrol juga mengalami peningkatan pada aspek isi. Hal tersebut dapat dilihat pada data 7.

Nama	: Prasetya Arr W
Kelas	: VIII B
No. Presensi	: 20
Tanggal	: 24-02-2014

Posi Gunung Kelud

Gunung Kelud meletus di Kota Kediri Jawa Timur. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2014. Warga Kediri mengungsi di tempat yang aman karena terkena hujan abu Vulkanik dan hujan kerikil. Hujan abu Vulkanik ini sampai di Kota Yogyakarta dan Kota yang lainnya.

Banyak rumah-rumah rusak terkena hujan kerikil. Pada hari Jumat sampai Minggu sekolah yang mulai masuk terpaksa diburukan karena kabut asap masih pekat. Pada hari Senin para pengungsi sebagian pulang kerumah untuk membersihkan rumah yang terkena hujan abu Vulkanik. Kepada warga Kediri harus berhati-hati karena Gunung Sinabung masih berstatus "Awasi".

Li	= 26
Orang-orang	= 25
Kelompok	= 15
Ejaan ATB	= 15
	71

(D7/PAW.20/KK/POS)

Dalam data 7 dapat dilihat peningkatan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide. Informasi yang disampaikan sudah mencakup unsur 5W+1H. Akan tetapi, pemberian judul masih kurang menarik. Selain itu, masih ada beberapa kesalahan ejaan.

Nama	: Rahmat Al Fauzi
Kelas	: VIII.B
No. Presensi	: 23
Tanggal	: 24-02-2014

Jalan Kabupaten Banyak yang Rusak

Curah hujan yg cukup tinggi sejak Desember hingga Februari ini tidak menutup kemungkinan mengakibatkan kerusakan pada jalan Kabupaten. Saat ini DPU Gunungkidul akan segera melakukan inspeksi terhadap jalan kabupaten yang rusak akibat hujan. Namun kerusakannya tidak separah dibanding jalan negara maupun jalan provinsi. Kerusakan tersebut mengakibatkan beberapa kendaraan rusak. Menurut Kepala Bidang Bina Marga DPU Gunungkidul bahwa kondisi jalan Kabupaten meliputi ruas jalan yang ada sebanyak 166 dengan panjang 685 km.

Isi = 27

Organisasi = 27

Kerangka = 17

Ejaan ATB = 13

84

(D8/RAF.23/KK/POS)

Dalam data 8 tersebut, hasil tulisan siswa kelompok kontrol pada saat pascates juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada aspek isi. Informasi yang disampaikan sudah mencakup unsur 5W+1H. Akan tetapi, masih ada beberapa kesalahan ejaan. Hasil tulisan teks berita kelompok kontrol tersebut berbeda dengan hasil tulisan teks berita kelompok eksperimen. Isi dan organisasi yang dikemukakan pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan isi dan organisasi yang dikemukakan kelompok kontrol.

### 3. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Berita Antara Kelompok yang Menggunakan Strategi TTW dengan Kelompok yang Tidak Menggunakan Strategi TTW

Hasil prates keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks

berita antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan strategi TTW dapat mengembangkan topik untuk menulis teks berita. Strategi TTW melibatkan proses berpikir, berbicara (berdiskusi), dan menulis. Hal ini efektif karena dapat memotivasi siswa. Selain itu, siswa lebih mudah mengidentifikasi data yang akan ditulis menjadi teks berita. Setelah mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW, kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Siswa kelompok kontrol adalah siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW. Siswa kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari *mean* saat prates dan pascates menulis teks berita kelompok kontrol. *Mean* kelompok kontrol saat prates menulis teks berita adalah 66,56 dan *mean* saat pascates sebesar 78,60. Artinya, terjadi peningkatan *mean* keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol sebesar 12,04. Pada kelompok eksperimen *mean* saat prates menulis teks berita sebesar 67, sedangkan pada saat pascates adalah 84,84. Artinya, *mean* kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17,84.

Nilai pascates menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dihitung menggunakan rumus uji-t untuk sampel bebas. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai *p* lebih kecil dari taraf signifikansi

5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Hasil dari penelitian kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi TTW telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis teks berita. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen terlihat ditunjukkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pengorganisasian ide yang tertata lebih baik sehingga hasil tulisan siswa tidak keluar dari topik yang ditentukan, pengembangan gagasan yang memuat unsur teks berita, serta penulisan informasi yang singkat, padat, dan jelas.

Strategi TTW memperkenalkan siswa untuk memancing ide-ide sebelum menuliskannya dan juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Strategi tersebut dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan strategi TTW dalam pembelajaran menulis teks berita dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi TTW. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nailil Fikriyati (2013) dengan judul “Keefektifan Strategi *Information Search* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran

2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan strategi *Information Search* dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *Information Search*.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Herniningsih dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok yang menggunakan perlakuan model penelitian sosial dan model penelitian hukum dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks berita tanpa menggunakan perlakuan model penelitian sosial dan model penelitian hukum.

#### **4. Keefektifan Strategi TTW dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon**

Strategi TTW dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Keefektifan strategi dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat setelah adanya perlakuan dan pascates pada kelompok eksperimen. Nilai rata-rata pascates keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi TTW lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi TTW.

Nilai rata-rata prates kelompok eksperimen dibandingkan dengan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17,84. Nilai rata-rata prates kelompok kontrol dibandingkan dengan nilai rata-rata pascates kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 12,04. Nilai kenaikan



rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan nilai kenaikan rata-rata pada kelompok kontrol.

Keefektifan penggunaan strategi TTW pada pembelajaran menulis teks berita dalam penelitian ini diketahui dengan perhitungan uji-t. Perhitungan tersebut dilakukan pada nilai prates dan pascates kelompok eksperimen. Perhitungan uji-t menunjukkan besarnya  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) yaitu 7,762 dengan db 24 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  kurang dari signifikansi 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW.

Strategi TTW membantu siswa untuk lebih mudah menulis karena dengan strategi ini siswa dapat memperluas pengetahuan tentang informasi melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis. Dengan berdiskusi, siswa akan lebih banyak mengumpulkan informasi. Hal tersebut membantu siswa, sehingga teks berita yang ditulis menjadi berita yang singkat, padat, jelas, dan sesuai ketentuan penulisan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan pada waktu penelitian. Waktu penelitian terkendala karena adanya hari libur sekolah akibat terjadinya hujan abu vulkanik dari Gunung Kelud pada 15-18 Februari. Siswa juga mengalami

kejuhan dalam proses pembelajaran karena pada setiap pertemuan siswa diharuskan menghasilkan sebuah teks berita.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa strategi TTW. Perbedaan kemampuan menulis teks berita tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t pascates kelas VIII A dan pascates kelas VIII B dengan hasil penghitungannya yaitu  $t_{hitung} (t_h)$  adalah 9,528 dengan db 49 diperoleh nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t menunjukkan bahwa ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara kelas VIII A dan kelas VIII B SMP Negeri 4 Sewon.
2. Strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan uji-t berhubungan pada nilai prates dan pascates kelompok eksperimen. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan data prates dan pascates keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung} (t_h)$  sebesar 7,762 dengan db 24 dan nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$

lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t berhubungan tersebut menunjukkan bahwa strategi TTW efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Bantul.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi TTW. Temuan penelitian tersebut berimplikasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita perlu menggunakan strategi TTW. Penggunaan strategi TTW dapat membantu siswa memperkaya informasi sebelum menulis teks berita, sehingga hasil tulisan yang dibuat menjadi lebih terorganisasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Strategi TTW dapat dipergunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis teks berita, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan strategi TTW pada objek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allyn and Bacon. 2010. *Literacy in the 21st Century*. USA: Pearson.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damanik, Sondy. 2013. *Pengertian Berita Menurut Para Ahli*. Online. <http://globallivebook.blogspot.com>. Diunduh pada 1 Desember 2013.
- Fikkriati, Nailil. 2013. Keefektifan Strategi *Information Search* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi S1*. Semarang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, IKIP PGRI Semarang.
- Hakim, M. Arif Rahman. 2009. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Semester II*.
- Herniningsih, dkk. 2012. "Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Perlakuan Model Penelitian Sosial dan Model Penelitian Hukum Siswa SMA Kelas IPA dan IPS". *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1,(2), 2012.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom, & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Pranoto, Naning. 2004. *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks.
- Rahardi, Kunjana. 2012. *Menulis Artikel Opini dan Kolom di Media Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Rezaliah, Hasan Al Huda. 2013. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Think-Talk-Write (TTW)*. <http://rezaliah.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 13 Desember 2014.
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: Wiley.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, Ashadi. 2012. *Berita Jurnalistik: Menulis Singkat – Padat*. <http://ashadisiregar.com>. Diunduh pada tanggal 12 Desember 2013.
- Wolmery, Rick. 2011. *Meringkas Mata Pelajaran: 50 Teknik untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Yamin, Martinis dan Bansu Ansari. 2009. *Taktik mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zhaminang, 2013, *Definisi Menulis Menurut Para Ahli*, (Online), <http://zhaminang.wordpress.com>, Diunduh pada 29 November 2013.

# LAMP IRAN

**Lampiran 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PRATES**

<b>Sekolah</b>	: SMP N 4 Sewon
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: VIII/2
<b>Standar</b>	: 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
<b>Kompetensi</b>	rangkuman, teks berita, slogan/poster
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
<b>Indikator</b>	1. Mampu menyusun data pokok berita 2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 40 menit ( 1x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

**B. Materi Pembelajaran**

Praktik menulis teks berita

**C. Metode Pembelajaran**

Penugasan

**D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pendidikan Karakter</b>
Awal	Persiapan prates	10'	Cermat, santun
Inti	Siswa diminta untuk menulis teks berita sesuai dengan pengetahuan awal mereka dalam lembar kerja yang sudah disediakan. Topik bebas.	60'	Logis, cermat, santun



Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	10'	
-------	--	-----	--

### E. Sumber Belajar

Buku teks Bahasa Indonesia

### F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Tulislah teks berita dengan singkat, padat, dan jelas! Topik bebas.

4. Rubrik penilaian menulis teks berita:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maks.
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20

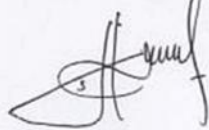
		4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	5-6	
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan skor = Nilai akhir

Yogyakarta, 9 Februari 2014

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Lestari H., S.Pd.  
NIP 19741203 200604 2 015

Peneliti,



Rahayu Saktiningsih  
NIM 10201241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) EKSPERIMEN 1

<b>Sekolah</b>	: SMP N 4 Sewon
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: VIII/2
<b>Standar</b>	: 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
<b>Kompetensi</b>	rangkuman, teks berita, slogan/poster
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
<b>Indikator</b>	1. Mampu menyusun data pokok berita 2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 3. Mampu menyunting berita
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 40 menit ( 1x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
3. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyunting berita.

### B. Materi Pembelajaran

1. Teks berita

Berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, yang terkadang disertai gambar atau hanya berupa gambar saja. Teks berita adalah suatu jenis tulisan yang di dalamnya terdapat sebuah peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai struktur dan mencakup unsur berita.

2. Unsur-unsur berita

Unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya.

- a. *What*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dalam kejadian itu. Nilai *what* ditentukan oleh kelayakan berita tersebut.
- b. *Who* , berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut. Keterangan tentang pelaku harus diidentifikasi dengan lengkap.
- c. *Why*, berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.
- d. *Where*, berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.
- e. *When*, berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu menjadi hal yang harus diperhatikan, karena kejadian yang sudah lama nilainya menjadi berkurang. Untuk *feature* atau berita kisah, unsur ini tidak terlalu penting karena dalam berita kisah yang dipentingkan adalah latar belakang manusia yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- f. *How*, berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan, misalkan, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya (Chaer, 2010: 18-19).

### 3. Struktur teks berita

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola atau struktur penulisan berita ada tiga bentuk, yakni segitiga terbalik, piramida, dan segi empat panjang. Pola-pola tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan siapa pembaca yang dituju. Struktur yang paling banyak digunakan adalah piramida terbalik.

### 4. Praktik penulisan teks berita

## C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan penugasan

## D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
Awal	1. Persiapan pembelajaran.	15'	Kerjasama,

	2. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. 3. Siswa dan guru berdiskusi tentang pengertian teks berita, unsur teks berita, dan struktur teks berita.		ingin tahu, logis, cermat, santun, kritis
Inti	1. Siswa diperkenalkan dengan strategi TTW ( <i>Think-Talk-Write</i> ). 2. Guru membagikan lembar kerja dengan tema “bencana alam”. 3. Tahap <i>Think</i> : siswa mencermati lembar kerja dan mencatat beberapa pokok bahasan penting secara individu untuk dibawa ke forum diskusi. 4. Tahap <i>Talk</i> : Siswa berdiskusi dengan kelompok yang sebelumnya dibentuk untuk membahas isi catatan. Siswa menggali data informasi yang mereka ketahui tentang tema terkait. Siswa dapat menggunakan surat kabar untuk mendapatkan data yang akurat. 5. Tahap <i>Write</i> : Siswa menuliskan hasil diskusi mereka secara individu dalam bentuk teks berita, sesuai dengan unsur berita dan memperhatikan bahasa jurnalistik.	60'	Logis, cermat, santun, kritis
Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	5'	

### E. Sumber Belajar

Surat kabar, Buku Teks Bahasa Indonesia

### F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Berikut telah disediakan topik berita bencana alam. Catatlah hal-hal yang kamu ketahui dan akan kamu diskusikan dengan temanmu!

- a. Diskusikan dengan teman mengenai topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam surat kabar!
- b. Tulislah teks berita berdasarkan topik tersebut dengan singkat, padat, dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!

## 4. Rubrik penilaian menulis teks berita:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan skor = Nilai akhir

Yogyakarta, 9 Februari 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,



Sri Lestari H., S.Pd.

NIP 19741203 200604 2 015

Peneliti,



Rahayu Saktiningsih

NIM 10201241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) EKSPERIMEN 2

<b>Sekolah</b>	: SMP N 4 Sewon
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: VIII/2
<b>Standar</b>	: 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
<b>Kompetensi</b>	rangkuman, teks berita, slogan/poster
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
<b>Indikator</b>	1. Mampu menyusun data pokok berita 2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 3. Mampu menyunting berita
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 40 menit ( 1x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
3. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyunting berita.

### B. Materi Pembelajaran

1. Teks berita

Berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, yang terkadang disertai gambar, atau hanya berupa gambar saja. Teks berita adalah suatu jenis tulisan yang di dalamnya terdapat sebuah peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai struktur dan mencakup unsur berita.

2. Unsur-unsur berita

Unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya.



- a. *What*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dalam kejadian itu. Nilai *what* ditentukan oleh kelayakan berita tersebut.
- b. *Who*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut. Keterangan tentang pelaku harus diidentifikasi dengan lengkap.
- c. *Why*, berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.
- d. *Where*, berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.
- e. *When*, berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu menjadi hal yang harus diperhatikan, karena kejadian yang sudah lama nilainya menjadi berkurang. Untuk *feature* atau berita kisah, unsur ini tidak terlalu penting karena dalam berita kisah yang dipentingkan adalah latar belakang manusia yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- f. *How*, berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan, misalkan, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya (Chaer, 2010: 18-19).

### 3. Struktur teks berita

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola atau struktur penulisan berita ada tiga bentuk, yakni segitiga terbalik, piramida, dan segi empat panjang. Pola-pola tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan siapa pembaca yang dituju. Struktur yang paling banyak digunakan adalah piramida terbalik.

### 4. Praktik penulisan teks berita

## C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan penugasan

## D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
Awal	1. Persiapan pembelajaran.	15'	Kerjasama,

	2. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. 3. Siswa dan guru berdiskusi tentang pengertian teks berita, unsur teks berita, dan struktur teks berita.		ingin tahu, logis, cermat, santun, kritis
Inti	1. Siswa diperkenalkan dengan strategi TTW ( <i>Think-Talk-Write</i> ). 2. Guru membagikan lembar kerja dengan tema “erupsi Gunung Kelud”. 3. Tahap <i>Think</i> : siswa mencermati lembar kerja dan mencatat beberapa pokok bahasan penting secara individu untuk dibawa ke forum diskusi. 4. Tahap <i>Talk</i> : Siswa berdiskusi dengan kelompok yang sebelumnya dibentuk untuk membahas isi catatan. Siswa menggali data informasi yang mereka ketahui tentang tema terkait. Siswa dapat menggunakan surat kabar untuk mendapatkan data yang akurat. 5. Tahap <i>Write</i> : Siswa menuliskan hasil diskusi mereka secara individu dalam bentuk teks berita, sesuai dengan unsur berita dan memperhatikan bahasa jurnalistik.	60’	Logis, cermat, santun, kritis
Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	5’	

### E. Sumber Belajar

Surat kabar, Buku teks Bahasa Indonesia

### F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Berikut telah disediakan beberapa topik berita pendidikan. Catatlah hal-hal yang kamu ketahui dan akan kamu diskusikan dengan temanmu!

- a. Diskusikan dengan teman mengenai topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam surat kabar!
  - b. Tulislah teks berita berdasarkan topik tersebut dengan singkat, padat, dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!
4. Rubrik penilaian menulis teks berita:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan skor = Nilai akhir

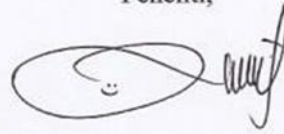
Yogyakarta, 9 Februari 2014

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Lestari H., S.Pd.  
NIP 19741203 200604 2 015

Peneliti,



Rahayu Saktiningsih  
NIM 10201241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) EKSPERIMEN 3

<b>Sekolah</b>	: SMP N 4 Sewon
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: VIII/2
<b>Standar</b>	: 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
<b>Kompetensi</b>	rangkuman, teks berita, slogan/poster
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
<b>Indikator</b>	1. Mampu menyusun data pokok berita 2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 3. Mampu menyunting berita
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 40 menit ( 1x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
3. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyunting berita.

### B. Materi Pembelajaran

1. Teks berita

Berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, yang terkadang disertai gambar, atau hanya berupa gambar saja. Teks berita adalah suatu jenis tulisan yang di dalamnya terdapat sebuah peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai struktur dan mencakup unsur berita.

2. Unsur-unsur berita

Unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya.

- a. *What*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dalam kejadian itu. Nilai *what* ditentukan oleh kelayakan berita tersebut.
- b. *Who*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut. Keterangan tentang pelaku harus diidentifikasi dengan lengkap.
- c. *Why*, berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.
- d. *Where*, berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.
- e. *When*, berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu menjadi hal yang harus diperhatikan, karena kejadian yang sudah lama nilainya menjadi berkurang. Untuk *feature* atau berita kisah, unsur ini tidak terlalu penting karena dalam berita kisah yang dipentingkan adalah latar belakang manusia yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- f. *How*, berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan, misalkan, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya (Chaer, 2010: 18-19).

### 3. Struktur teks berita

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola atau struktur penulisan berita ada tiga bentuk, yakni segitiga terbalik, piramida, dan segi empat panjang. Pola-pola tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan siapa pembaca yang dituju. Struktur yang paling banyak digunakan adalah piramida terbalik.

### 4. Praktik penulisan teks berita

## C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan penugasan

## D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
Awal	1. Persiapan pembelajaran.	15'	Kerjasama,

	2. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. 3. Siswa dan guru berdiskusi tentang pengertian teks berita, unsur teks berita, dan struktur teks berita.		ingin tahu, logis, cermat, santun, kritis
Inti	1. Siswa diperkenalkan dengan strategi TTW ( <i>Think-Talk-Write</i> ). 2. Guru membagikan lembar kerja dengan tema “sains”. 3. Tahap <i>Think</i> : siswa mencermati lembar kerja dan mencatat beberapa pokok bahasan penting secara individu untuk dibawa ke forum diskusi. 4. Tahap <i>Talk</i> : Siswa berdiskusi dengan kelompok yang sebelumnya dibentuk untuk membahas isi catatan. Siswa menggali data informasi yang mereka ketahui tentang tema terkait. Siswa dapat menggunakan surat kabar untuk mendapatkan data yang akurat. 5. Tahap <i>Write</i> : Siswa menuliskan hasil diskusi mereka secara individu dalam bentuk teks berita, sesuai dengan unsur berita dan memperhatikan bahasa jurnalistik.	60'	Logis, cermat, santun, kritis
Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	5'	

### E. Sumber Belajar

Surat kabar, Buku Teks Bahasa Indonesia

### F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Berikut telah disediakan beberapa topik berita sosial budaya.

- a. Catatlah hal-hal yang kamu ketahui dan akan kamu diskusikan dengan temanmu!
- b. Diskusikan dengan teman mengenai topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam surat kabar!
- c. Tulislah teks berita berdasarkan topik tersebut dengan singkat, padat, dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!
4. Rubrik penilaian menulis teks berita:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				100



Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan skor = Nilai akhir

Yogyakarta, 2 Februari 2014

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,



Sri Lestari H., S.Pd.

NIP 19741203 200604 2 015

Peneliti,



Rahayu Saktiningsih

NIM 10201241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) EKSPERIMEN 4

<b>Sekolah</b>	: SMP N 4 Sewon
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: VIII/2
<b>Standar</b>	: 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
<b>Kompetensi</b>	rangkuman, teks berita, slogan/poster
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
<b>Indikator</b>	1. Mampu menyusun data pokok berita 2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas 3. Mampu menyunting berita
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 40 menit ( 1x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
3. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyunting berita.

### B. Materi Pembelajaran

1. Teks berita

Berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata, yang terkadang disertai gambar, atau hanya berupa gambar saja. Teks berita adalah suatu jenis tulisan yang di dalamnya terdapat sebuah peristiwa yang hangat terjadi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada sesuai struktur dan mencakup unsur berita.

2. Unsur-unsur berita

Unsur pokok yang harus ada yakni 5W+1H. Berikut adalah penjelasannya.

- a. *What*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku atau pun korban dalam kejadian itu. Nilai *what* ditentukan oleh kelayakan berita tersebut.
- b. *Who*, berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian tersebut. Keterangan tentang pelaku harus diidentifikasi dengan lengkap.
- c. *Why*, berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan atau kejadian yang telah diketahui unsur *what*-nya.
- d. *Where*, berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Nama tempat harus diidentifikasi dengan jelas.
- e. *When*, berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu menjadi hal yang harus diperhatikan, karena kejadian yang sudah lama nilainya menjadi berkurang. Untuk *feature* atau berita kisah, unsur ini tidak terlalu penting karena dalam berita kisah yang dipentingkan adalah latar belakang manusia yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- f. *How*, berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan, misalkan, bagaimana terjadinya suatu peristiwa, bagaimana pelaku melakukan perbuatannya, atau bagaimana korban mengalami nasibnya (Chaer, 2010: 18-19).

### 3. Struktur teks berita

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola atau struktur penulisan berita ada tiga bentuk, yakni segitiga terbalik, piramida, dan segi empat panjang. Pola-pola tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan siapa pembaca yang dituju. Struktur yang paling banyak digunakan adalah piramida terbalik.

### 4. Praktik penulisan teks berita

## C. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, dan penugasan

## D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
Awal	1. Persiapan pembelajaran.	15'	Kerjasama,

	2. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 siswa. 3. Siswa dan guru berdiskusi tentang pengertian teks berita, unsur teks berita, dan struktur teks berita.		ingin tahu, logis, cermat, santun, kritis
Inti	1. Siswa diperkenalkan dengan strategi TTW ( <i>Think-Talk-Write</i> ). 2. Guru membagikan lembar kerja dengan tema “pengetahuan umum”. 3. Tahap <i>Think</i> : siswa mencermati lembar kerja dan mencatat beberapa pokok bahasan penting secara individu untuk dibawa ke forum diskusi. 4. Tahap <i>Talk</i> : Siswa berdiskusi dengan kelompok yang sebelumnya dibentuk untuk membahas isi catatan. Siswa menggali data informasi yang mereka ketahui tentang tema terkait. Siswa dapat menggunakan surat kabar untuk mendapatkan data yang akurat. 5. Tahap <i>Write</i> : Siswa menuliskan hasil diskusi mereka secara individu dalam bentuk teks berita, sesuai dengan unsur berita dan memperhatikan bahasa jurnalistik.	60’	Logis, cermat, santun, kritis
Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	5’	

### E. Sumber Belajar

Surat kabar, Buku Teks Bahasa Indonesia

### F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Berikut telah disediakan beberapa topik berita politik.

- a. Catatlah hal-hal yang kamu ketahui dan akan kamu diskusikan dengan temanmu!
- b. Diskusikan dengan teman mengenai topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam surat kabar!
- c. Tulislah teks berita berdasarkan topik tersebut dengan singkat, padat, dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!
4. Rubrik penilaian menulis teks berita:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan skor = Nilai akhir


Yogyakarta, 9 Februari 2014

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Lestari H., S.Pd.  
NIP 19741203 200604 2 015

Peneliti,



Rahayu Saktiningsih  
NIM 10201241048

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PASCATES

<b>Sekolah</b>	: SMP N 4 Sewon
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas /Semester</b>	: VIII/2
<b>Standar</b>	: 12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster
<b>Kompetensi</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas
<b>Indikator</b>	1. Mampu menyusun data pokok berita 2. Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 40 menit ( 1x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu menyusun data pokok berita.
2. Setelah pembelajaran, diharapkan siswa mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.

### B. Materi Pembelajaran

Praktik menulis teks berita

### C. Metode Pembelajaran

Penugasan

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Pendidikan Karakter
Awal	Persiapan prates	10'	cermat, santun
Inti	Siswa diminta untuk menulis teks berita dalam lembar kerja yang sudah disediakan. Topik bebas.	60'	Logis, cermat, santun
Akhir	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	10'	

### E. Sumber Belajar

Buku Teks Bahasa Indonesia

### F. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Tugas proyek
3. Soal :

Tulislah teks berita dengan singkat, padat, dan jelas! Topik bebas.

4. Rubrik penilaian menulis teks berita:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan isi	1. Isi berita lengkap (terdapat 5W+1H). 2. Isi berita mendekati lengkap (terdapat 4 atau lebih unsur berita). 3. Isi berita tidak lengkap (kurang dari 4 unsur berita).	26-35 19-25 15-18	35
2.	Organisasi	1. Gagasan diungkapkan dengan singkat, padat, runtut, jelas, dan sesuai struktur. 2. Gagasan singkat, padat, namun tidak runtut. 3. Gagasan diungkapkan dengan panjang lebar dan tidak runtut.	26-30 19-25 15-18	30
3.	Kosakata	1. Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata. 2. Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata. 3. Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata. 4. Pilihan kata dan penguasaan pembentukan kata kurang.	16-20 11-15 8-10 5-7	20
4.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan. 2. Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna. 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, sehingga mengaburkan makna. 4. Tidak menguasai aturan penulisan, banyak terdapat kesalahan ejaan.	13-15 9-12 7-8 5-6	15
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>				<b>100</b>



Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut.

Perolehan skor = Nilai akhir

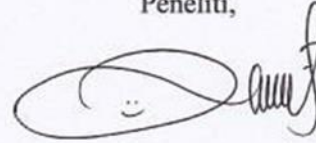
Yogyakarta, 9 Februari 2014

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran,



Sri Lestari H., S.Pd.  
NIP 19741203 200604 2 015

Peneliti,



Rahayu Saktiningsih  
NIM 10201241048

**Lampiran 2**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP N 4 Sewon  
**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Kelas / Semester** : VIII / 2  
**Alokasi Waktu** : 4 X 40 (2x Pertemuan)

**A. Standar Kompetensi:**

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan / poster

**B. Kompetensi Dasar:**

12.2. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

**C. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan Peserta didik terampil menulis teks berita yang benar dan aktual

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**      Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
    Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
    Tekun ( *diligence* )  
    Tanggung jawab ( *responsibility* )  
    Berani ( *courage* )  
    Ketulusan ( *Honesty* )

**D. Materi Pembelajaran**

Teks berita

**E. Metode Pembelajaran**

Penugasan

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

*Pertemuan Pertama dan kedua :*

**1. Kegiatan Awal**

- Apersepsi :
  - ☞ Guru mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menyusun berita.
  - Guru menunjukkan bahwa pelajaran ini akan melatih menyusun teks berita
- Memotivasi :

- ☞ Peserta didik mengamati bagian-bagian buku dan bertanya jawab tentang bagian yang penting untuk menulis rangkuman buku

## 2. Kegiatan Inti.

### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- ☞ memfasilitasi Peserta didik mengamati langkah menyusun berita dalam buku siswa
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Peserta didik mendiskusikan isi bagian-bagian berita
- ☞ Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok menyusun berita dari gambar dan data yang disiapkan dalam buku siswa
- ☞ Setiap kelompok menyajikan berita yang dibuat dari kelompok lain mengomentarnya di sekolah / masyarakat / lainnya
- ☞ Peserta didik ditugasi menyusun berita dari peristiwa di sekolah / masyarakat / lainnya
- ☞ Peserta didik menukarkan tulisannya dan saling memberi komentar dengan panduan yang disiapkan
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### ▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **3. Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- ☞ Guru dan Peserta didik merefleksi pembelajaran menyusun berita

### **G. Sumber Belajar**

1. Teks berita aktual
2. OHP
3. Tape Recorder

## H. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun data pokok-pokok berita</li> <li>• Mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas</li> </ul>	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tulislah data pokok-pokok berita yang kamu peroleh berdasarkan pengamatan terhadap suatu peristiwa!</li> <li>▪ Kembangkan data pokok-pokok berita menjadi sebuah teks berita!</li> <li>▪ Perbaikilah teks berita yang sudah kamu susun sesuai saran teman/gurumu!</li> </ul>

1. Penilaian hasil mengukur ketrampilan Peserta didik dalam menyusun teks berita. Hasil penulisan dapat diamati dari segi (1) kelengkapan isi berita ( apa, siapa, di mana, kapan, bagaimna dan mengapa ) (2) Keutuhan penyampaian ( isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami. (3) pemakaian kalimt ( singkat dan jelas (4) kata-kata yang digunakan (5) kemenarikan judul dan (6) ketepatan penggunaan ejaan.
2. Penilaian proses diarahkan pada kemampuan bekerjasama, partisipasi dalam kelompok, ketekunan Peserta didik ddalam mengerjakan tugas – ketepatan proses ddalam merencanakan dan menyusun berita yang actual.

Rubrik penilaian sikap dalam pembelajaran membaca buku pengetahuan populer

Aspek	Deskriptor	Ya	Tidak
	1. apakah Peserta didik aktif bertanya		
	2. Apakah Peserta didik aktif menjawab		
Kesungguhan mengerjakan tugas	1. Apakah Peserta didik telah berusaha mencari buku dan membuat rangkuman, serta menyelesaikan tugas dengan baik ?		

Kemauan berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok di / kelas	1. Apakah nPeserta didik mau berpartisipasi mengerjakan tugasnya dalam kelompok 2. Apakah Peserta didik mau merevisi jika terdapat kesalahan		
---	---	--	--

Kreteria: 5 Ya = 10

4 Ya = 9

3 ya = 8

di bawah 3 ya belum lulus ( perlu remediasi )

Mengetahui,  
Kepala SMP N 4 Sewon

Sewon, Januari 2014  
Guru Mapel. B.Indonesia

Edi Suryanto, M.Pd  
NIP. 19650525 198902 1 003

Sri Lestari Handayani, S.Pd.  
NIP. 197412030 200604 2 015

**Lampiran 3****Soal Tes Menulis Teks Berita****SOAL TES MENULIS TEKS BERITA**

Berikut telah disediakan beberapa topik berita “bencana alam”.

1. Catatlah hal-hal yang kamu ketahui dan akan kamu diskusikan dengan temanmu!
2. Diskusikan dengan teman mengenai topik yang tercantum. Gali informasi yang kamu ketahui, cari data-datanya dalam surat kabar!
3. Tulislah teks berita berdasarkan topik tersebut dengan singkat, padat, dan jelas serta memperhatikan unsur teks berita!

## Lampiran 4

### Lembar Kerja Siswa

## LEMBAR KERJA SISWA

<b>Nama</b>	:
<b>Kelas</b>	:
<b>No. Presensi</b>	:
<b>Tanggal</b>	:

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



**Lampiran 5**  
Data Nilai Kelompok Kontrol

**DATA NILAI PRATES DAN PASCATES MENULIS TEKS BERITA  
KELOMPOK KONTROL**

No.	Data	Prates	Pascates
1.	K1	78	83
2.	K2	69	80
3.	K3	69	75
4.	K4	66	78
5.	K5	60	76
6.	K6	58	78
7.	K7	59	79
8.	K8	72	81
9.	K9	56	76
10.	K10	71	75
11.	K11	61	81
12.	K12	52	75
13.	K13	67	80
14.	K14	71	79
15.	K15	64	77
16.	K16	60	79
17.	K17	76	82
18.	K18	79	79
19.	K19	66	80
20.	K20	59	84
21.	K21	74	82
22.	K22	71	76
23.	K23	75	77
24.	K24	71	77
25.	K25	60	76
<b>Rata-Rata</b>		<b>66,56</b>	<b>78,60</b>

**Lampiran 6**  
Data Nilai Kelompok Eksperimen

**DATA NILAI PRATES DAN PASCATES MENULIS TEKS BERITA  
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No.	Data	Prates	Pascates
1.	E1	56	80
2.	E2	65	84
3.	E3	55	85
4.	E4	67	84
5.	E5	68	81
6.	E6	64	83
7.	E7	58	84
8.	E8	79	86
9.	E9	79	86
10.	E10	72	85
11.	E11	76	87
12.	E12	59	87
13.	E13	72	83
14.	E14	74	87
15.	E15	63	83
16.	E16	60	87
17.	E17	66	83
18.	E18	82	87
19.	E19	70	85
20.	E20	62	85
21.	E21	72	85
22.	E22	63	84
23.	E23	63	86
24.	E24	65	88
25.	E25	65	86
<b>Rata-Rata</b>		<b>67</b>	<b>84,84</b>

### Lampiran 7

#### Perhitungan Kategori Kecenderungan Data

### PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN DATA

#### A. Prates Kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 1. \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (79 + 52) \\
 &= 65,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (79 - 52) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad \text{Kategori rendah} &= < Mi - SDi \\
 &= < 65,5 - 4,5 \\
 &= < 61
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad \text{Kategori sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d. } (Mi + SDi) \\
 &= (65,5 - 4,5) \text{ s.d. } (65,5 + 4,5) \\
 &= 61 \text{ s.d. } 70
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad \text{Kategori tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 65,5 + 4,5 \\
 &= > 70
 \end{aligned}$$

#### B. Prates Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 1. \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (82 + 55) \\
 &= 68,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (82 - 55) \\
 &= 4,5
 \end{aligned}$$

3. Kategori rendah =  $< Mi - SDi$   
 $= < 68,5 - 4,5$   
 $= < 64$
4. Kategori sedang =  $(Mi - Sdi) \text{ s.d. } (Mi + SDi)$   
 $= (68,5 - 4,5) \text{ s.d. } (68,5 + 4,5)$   
 $= 64 \text{ s.d. } 73$
5. Kategori tinggi =  $> Mi + SDi$   
 $= > 68,5 + 4,5$   
 $= > 73$

### C. Pascates Kelas Kontrol

1.  $Mi = \frac{1}{2} (K_1 + K_2)$  (Nilai tertinggi + Nilai terendah)  
 $= \frac{1}{2} (34 + 75)$   
 $= 79,5$
2.  $SDi = \frac{1}{6} (K_2 - K_1)$  (Nilai tertinggi - Nilai terendah)  
 $= \frac{1}{6} (34 - 75)$   
 $= 1,5$
3. Kategori rendah =  $< Mi - SDi$   
 $= < 79,5 - 1,5$   
 $= < 78$
4. Kategori sedang =  $(Mi - Sdi) \text{ s.d. } (Mi + SDi)$   
 $= (79,5 - 1,5) \text{ s.d. } (79,5 + 1,5)$   
 $= 78 \text{ s.d. } 81$
5. Kategori tinggi =  $> Mi + SDi$   
 $= > 79,5 + 1,5$   
 $= > 81$

**D. Pascates Kelas Eksperimen**

$$\begin{aligned}
 1. \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{Nilai tertinggi} + \text{Nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (38 + 80) \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (38 - 80) \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad \text{Kategori rendah} &= < Mi - SDi \\
 &= < 84 - 1,3 \\
 &= < 82,7 \Rightarrow < 83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad \text{Kategori sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s.d. } (Mi + SDi) \\
 &= (84 - 1,3) \text{ s.d. } (84 + 1,3) \\
 &= 83 \text{ s.d. } 85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad \text{Kategori tinggi} &= > Mi + SDi \\
 &= > 84 + 1,3 \\
 &= > 85
 \end{aligned}$$

**Lampiran 8**  
Distribusi Frekuensi

**DISTRIBUSI FREKUENSI**

**A. Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kelompok Kontrol**

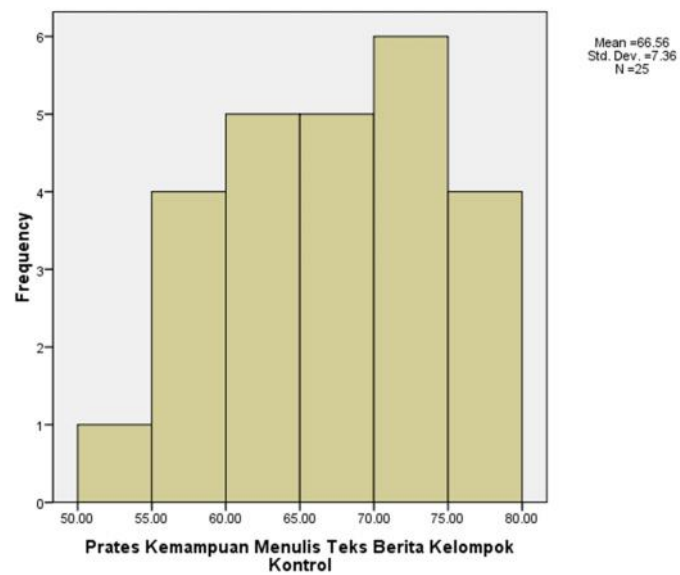
**Statistics**

Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

N	Valid	25
	Missing	0

Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	1	4.0	4.0	4.0
78	1	4.0	4.0	8.0
76	1	4.0	4.0	12.0
75	1	4.0	4.0	16.0
74	1	4.0	4.0	20.0
72	1	4.0	4.0	24.0
71	4	16.0	16.0	40.0
69	2	8.0	8.0	48.0
67	1	4.0	4.0	52.0
66	2	8.0	8.0	60.0
64	1	4.0	4.0	64.0
61	1	4.0	4.0	68.0
60	3	12.0	12.0	80.0
59	2	8.0	8.0	88.0
58	1	4.0	4.0	92.0
56	1	4.0	4.0	96.0
52	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	



## B. Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kelompok Eksperimen

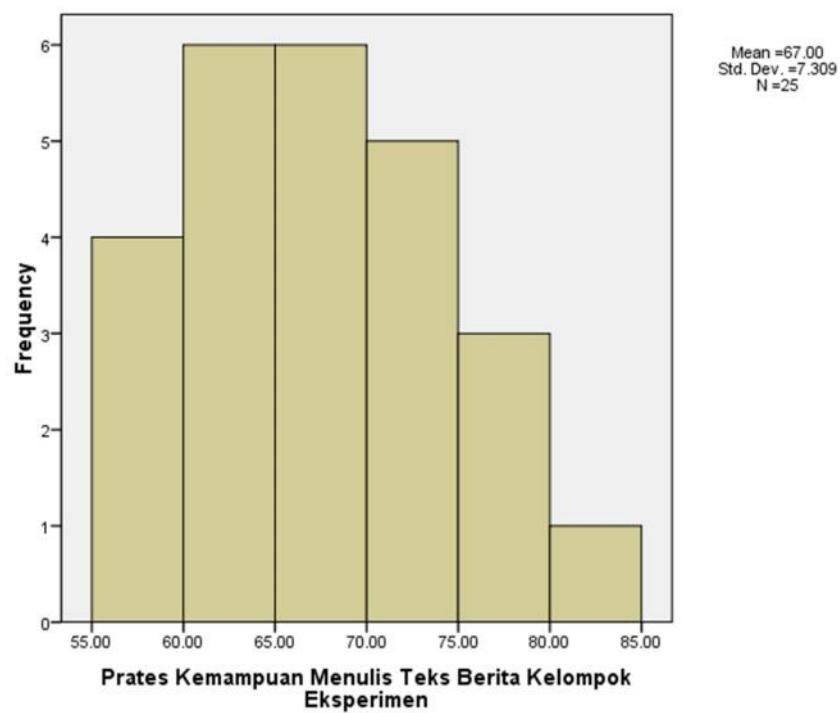
### Statistics

Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

N	Valid	25
	Missing	0

### Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 82	1	4.0	4.0	4.0
79	2	8.0	8.0	12.0
76	1	4.0	4.0	16.0
74	1	4.0	4.0	20.0
72	3	12.0	12.0	32.0
70	1	4.0	4.0	36.0
68	1	4.0	4.0	40.0
67	1	4.0	4.0	44.0
66	1	4.0	4.0	48.0
65	3	12.0	12.0	60.0
64	1	4.0	4.0	64.0
63	3	12.0	12.0	76.0
62	1	4.0	4.0	80.0
60	1	4.0	4.0	84.0
59	1	4.0	4.0	88.0
58	1	4.0	4.0	92.0
56	1	4.0	4.0	96.0
55	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	



### C. Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kelompok Kontrol

#### Statistics

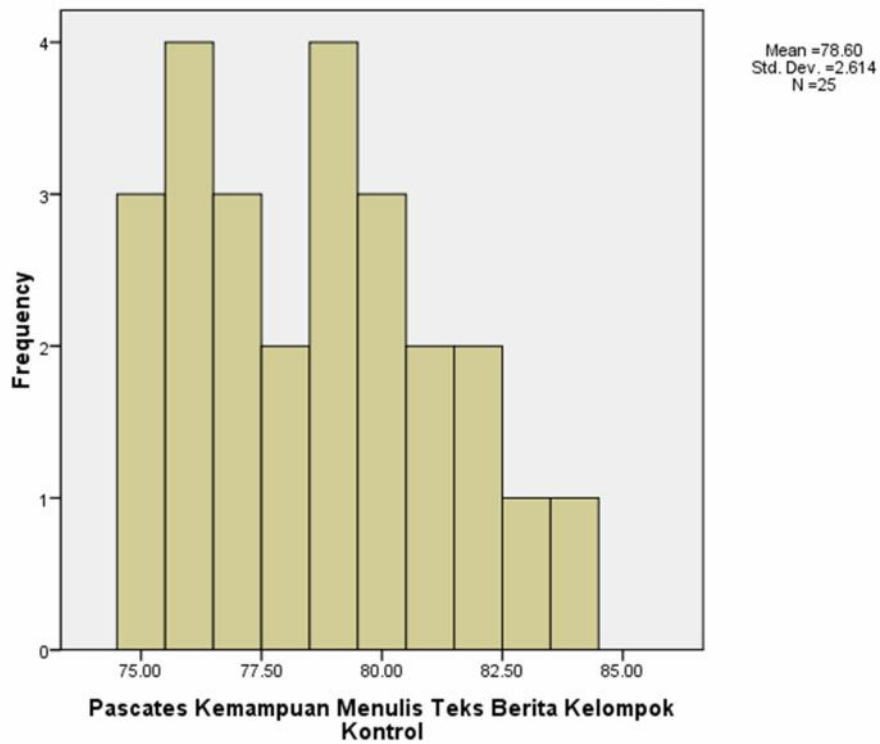
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

N	Valid	25
	Missing	0

#### Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 84	1	4.0	4.0	4.0
83	1	4.0	4.0	8.0
82	2	8.0	8.0	16.0
81	2	8.0	8.0	24.0
80	3	12.0	12.0	36.0
79	4	16.0	16.0	52.0
78	2	8.0	8.0	60.0
77	3	12.0	12.0	72.0
76	4	16.0	16.0	88.0
75	3	12.0	12.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	





#### D. Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kelompok Eksperimen

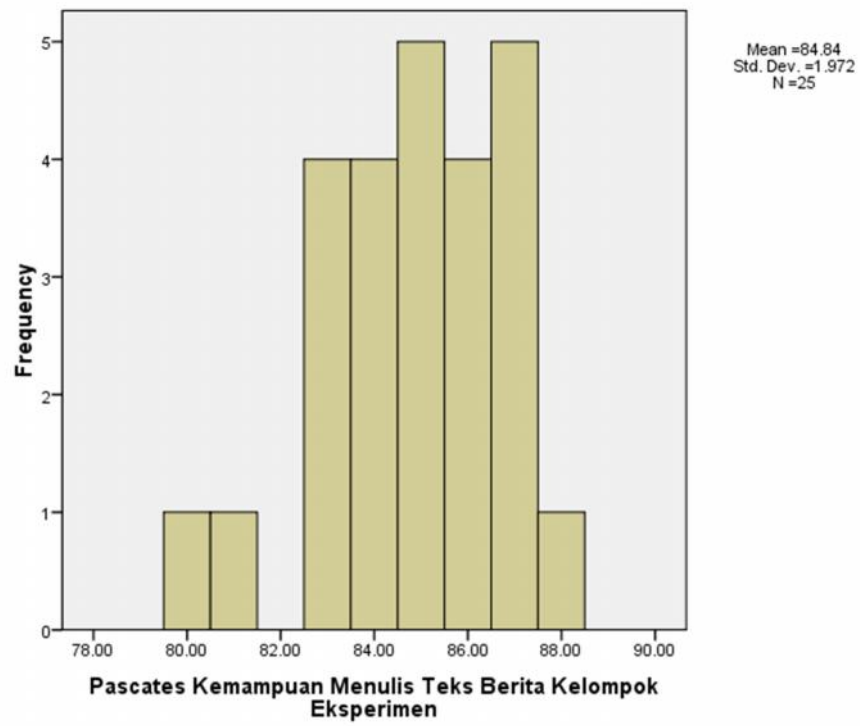
##### Statistics

Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

N	Valid	25
	Missing	0

##### Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88	1	4.0	4.0	4.0
87	5	20.0	20.0	24.0
86	4	16.0	16.0	40.0
85	5	20.0	20.0	60.0
84	4	16.0	16.0	76.0
83	4	16.0	16.0	92.0
81	1	4.0	4.0	96.0
80	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	



### Lampiran 9

#### Uji Normalitas Sebaran Data

#### A. Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Prates Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	Mean		66.5600	1.47205
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.5218	
		Upper Bound	69.5982	
	5% Trimmed Mean		66.6444	
	Median		67.0000	
	Variance		54.173	
	Std. Deviation		7.36025	
	Minimum		52.00	
	Maximum		79.00	
	Range		27.00	
	Interquartile Range		11.50	
	Skewness		-.111	.464
	Kurtosis		-.944	.902

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	.135	25	.200*	.963	25	.470

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## B. Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Prates Kelompok Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	Mean		67.0000	1.46173
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.9831	
		Upper Bound	70.0169	
	5% Trimmed Mean		66.8556	
	Median		65.0000	
	Variance		53.417	
	Std. Deviation		7.30867	
	Minimum		55.00	
	Maximum		82.00	
	Range		27.00	
	Interquartile Range		9.50	
	Skewness		.382	.464
	Kurtosis		-.545	.902

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	.128	25	.200*	.966	25	.556

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### C. Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Pascates Kelompok Kontrol

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	Mean		78.6000	.52281
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.5210	
		Upper Bound	79.6790	
	5% Trimmed Mean		78.5111	
	Median		79.0000	
	Variance		6.833	
	Std. Deviation		2.61406	
	Minimum		75.00	
	Maximum		84.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		4.50	
	Skewness		.341	.464
	Kurtosis		-.805	.902

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	.130	25	.200*	.949	25	.241

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### D. Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Pascates Kelompok Eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	Mean		84.8400	.39446
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.0259	
		Upper Bound	85.6541	
	5% Trimmed Mean		84.9333	
	Median		85.0000	
	Variance		3.890	
	Std. Deviation		1.97231	
	Minimum		80.00	
	Maximum		88.00	
	Range		8.00	
	Interquartile Range		3.00	
	Skewness		-.644	.464
	Kurtosis		.228	.902

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	.132	25	.200*	.942	25	.166

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran 10**  
**Uji Homogenitas Varians**

**UJI HOMOGENITAS VARIANS**

**A. Perhitungan Uji Homogenitas Varians Nilai Prates**

Descriptives				
Nilai Prates Menulis Teks Berita				
		Kontrol	Eksperimen	Total
N		25	25	50
Mean		66.5600	67.0000	66.7800
Std. Deviation		7.36025	7.30867	7.26268
Std. Error		1.47205	1.46173	1.02710
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.5218	63.9831	64.7160
	Upper Bound	69.5982	70.0169	68.8440
Minimum		52.00	55.00	52.00
Maximum		79.00	82.00	82.00

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai Prates Menulis Teks Berita

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.072	1	48	.790

**ANOVA**

Nilai Prates Menulis Teks Berita

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.420	1	2.420	.045	.833
Within Groups	2582.160	48	53.795		
Total	2584.580	49			

**B. Perhitungan Uji Homogenitas Varians Nilai Pascates**

Descriptives				
Nilai Pascates Menulis Teks Berita				
		Kontrol	Eksperimen	Total
N		25	25	50
Mean		78.6000	84.8400	81.7200
Std. Deviation		2.61406	1.97231	3.89683
Std. Error		.52281	.39446	.55110
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.5210	84.0259	80.6125
	Upper Bound	79.6790	85.6541	82.8275
Minimum		75.00	80.00	75.00
Maximum		84.00	88.00	88.00

### Test of Homogeneity of Variances

Nilai Pascates Menulis Teks Berita

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.966	1	48	.091

### ANOVA

Nilai Pascates Menulis Teks Berita

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	486.720	1	486.720	90.778	.000
Within Groups	257.360	48	5.362		
Total	744.080	49			



**Lampiran 11**  
**Uji-t Berhubungan**

**A. Perhitungan Uji-t Berhubungan Kelompok Kontrol**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	66.56	25	7.360	1.472
	Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	78.60	25	2.614	.523

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol & Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol	25	.298	.148

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol - Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol
Paired Differences	Mean	-12.040
	Std. Deviation	7.038
	Std. Error Mean	1.408
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper
		-14.945 -9.135
	t	-8.553
	df	24
	Sig. (2-tailed)	.000

**B. Perhitungan Uji-t Berhubungan Kelompok Eksperimen**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	67.00	25	7.309	1.462
	Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	78.60	25	2.614	.523

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Prates dan pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen	25	.116	.582

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Nilai Prates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen- Nilai Pascates Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen
Paired Differences	Mean	-11.600
	Std. Deviation	7.472
	Std. Error Mean	1.494
	95% Confidence Interval of the Difference	-14.684
	Lower Upper	-8.516
t		-7.762
df		24
Sig. (2-tailed)		.000

**Lampiran 12**  
**Uji-t Sampel Bebas**

**A. Perhitungan Uji-t Sampel Bebas Prates**

**Group Statistics**

Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prates Kemampuan Menulis Teks Berita Kontrol	25	66.5600	7.36025	1.47205
Eksperimen	25	67.0000	7.30867	1.46173

**Independent Samples Test**

		Prates Kemampuan Menulis Teks Berita	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.072	
	Sig.	.790	
t-test for Equality of Means	t	-.212	-.212
	df	48	47.998
	Sig. (2-tailed)	.833	.833
	Mean Difference	-.44000	-.44000
	Std. Error Difference	2.07451	2.07451
	95% Confidence Interval of the Difference	-4.61109	-4.61109
	Lower		
	Upper	3.73109	3.73109

**B. Perhitungan Uji-t Sampel Bebas Pascates**

**Group Statistics**

Skor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita Kontrol	25	78.6000	2.61406	.52281
Eksperimen	25	84.8400	1.97231	.39446

**Independent Samples Test**

		Pascates Kemampuan Menulis Teks Berita	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	2.966	
	Sig.	.091	
t-test for Equality of Means	t	-9.528	-9.528
	df	48	44.637
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-6.24000	-6.24000
	Std. Error Difference	.65493	.65493
	95% Confidence Interval of the Difference	-7.55683	-7.55939
	Lower		
	Upper	-4.92317	-4.92061

**Lampiran 13**  
Contoh Hasil Teks Berita Siswa  
Kelompok Kontrol

77

Nama : Sinta Kurnia Sari  
Kelas : VIII-B  
No. Presensi : 27  
Tanggal : Senin 24-2-2014

Banjir Melanda Jakarta

Terdapat banjir merugikan warga di kampung Pulo, Jakarta Timur. Banjir terjadi pada tanggal Kamis, 30 Januari 2014. Banjir menyebabkan aktivitas warga menjadi terganggu. Penyebab banjir jadi warung dan ruko-ruko menjadi tutup, sebagian warga pekerjaan menjadi tertunda, karena mengurus banjir yang meluap didalam rumah. Banjir terjadi karena luapan kali Ciliwung dan hujan yang deras. Ketinggian air mencapai luapan sekitar 100 cm. Banjir menyebabkan warga mengungsi yang rumahnya tidak bertingkat dan ~~30~~ warga yang rumahnya bertingkat masih bertahan dirumah, karena air tidak mencapai ketinggian rumah yang bertingkat.

Isi = 25  
Organisasi = 23  
Korawat = 16  
Ejaan NTB = 13 +  
77

81

**Nama** : Kawariba Mizani  
**Kelas** : VIII B  
**No. Presensi** : 11  
**Tanggal** : 24 Feb 2014

### Dampak letusan Gunung Kelud

Jumat, 14 Februari 2014 Gunung Kelud meletus dengan dahsyat. Dentuman Gunung Kelud terdengar sampai Daerah Jawa tengah dan DIY. Dampak letusan Gunung Kelud sampai ke Daerah Jawa Tengah, Jawa Barat, DIY yang terparah di Daerah sekitar Gunung Kelud. Hujan abu dan kerikil di daerah Kediri sangat lebat hingga mencapai 30 cm. Abu di daerah Solo dan Yogyakarta mencapai ketebalan 5 cm. Aktivitas warga terhimpun karena Hujan Abu jarak pandang warga hanya 10 m. Di daerah Yogyakarta sekolah diliburkan dari PAUD sampai SMA. PAUD, TK, dan SD libur selama 4 hari. Untuk siswa SMP dan SMA libur selama 2 hari. Pemerintah menghimbau agar warga menggunakan masker dan kacamata, karena untuk melindungi mata dari abu vulkanik dan pernafasan.

Isi = 27  
 Organisasi = 26  
 Kosakata = 16  
 Ejaan & TB : 12 +  
 81

80

**Nama** : Ayu Dwi M  
**Kelas** : VIII B  
**No. Presensi** : 2  
**Tanggal** : 24 FEBRUARI 2014

Keluarahan Pencak Silat Se-Kabupaten  
 Bantul

Pada tanggal 20-23 Desember 2013 Ikatan Pencak Silat  
 Seluruh Indonesia mengadakan pertandingan dan seni tunggal  
 putra dan putri SD dan SMP se-Kabupaten Bantul. Pertandingan  
 ini diadakan di SMA I SEWON. Pembukaan acara pertandingan ini  
 pada pukul 08.00 pagi. Pesertanya kurang lebih 200 orang  
 peserta.

Pertandingan ini diadakan setiap 1 tahun 1 kali, dengan  
 diadakan pertandingan ini untuk menjalin silaturahmi antara  
 perguruan yang satu dengan perguruan yang lainnya, supaya  
 Ikatan pencak silat tidak terpecah belah dan tetap bersatu.

Waktu kejadian pertandingan itu berlangsung ada peristiwa  
 menyenangkan dan ada pula peristiwa yang menyedihkan.  
 Yang menyedihkan dari peristiwa pertandingan tersebut  
 yaitu banyak peserta - peserta yang kadannya memar-memar  
 dan ada pula yang patah tulang, yang menyenangkan yaitu  
 pembagian trophy setiap peserta yang meraih juaranya.

Isi = 27

Org. = 26

Kesabaran = 15

Eben NTB = 12 +

80



71

<b>Nama</b>	: Irma Damayanti
<b>Kelas</b>	: VIII B
<b>No. Presensi</b>	: 10
<b>Tanggal</b>	: 10 februari 2014

### Banjir

1) Bencana banjir yang terjadi di Jakarta Selatan. Terjadi pada 30 Januari 2014. Warga di Jakarta Selatan. Banjir dikarenakan sungai Ciliwung meluap hingga mencapai 1 sampai 2 meter. Kemudian warga mengungsi dan ada warga yang masih bertahan di rumahnya karena mereka khawatir dengan harta bendanya. Warga yang mengungsi, ada empat titik pengungsian dan ada juga warga yang mengungsi di jembatan penyebrangan. Di pengungsian warga membutuhkan air bersih, makanan, pakaian yang layak pakai, dan juga selimut, juga membutuhkan matras. Banjir mengakibatkan jalur utama rusak dan sejumlah jembatan juga rusak, kemudian itu juga mengakibatkan kemacetan.

lri = 25

Org. = 25

Korokata = 11

Baca & B = 8

71

69

**Nama** : AYUK DWI M  
**Kelas** : U11 B  
**No. Presensi** : 2  
**Tanggal** : 10 Februari 2014

Judul ??

Pada tanggal 20-23 bulan Desember 2013. Ikatan pencak silat Sp-Indonesia mengadakan pertandingan SD-MI-SMP-MTS Se-Kabupaten Bantul. Selain pertandingan diadakan juga seni tunggal putra dan putri tingkat SD-dan SMP. Pertandingan ini diadakan di SMA 1 Sewon. Jumlah yang peserta yang mengikuti kurang lebih 400 orang. Banyak kejadian-kejadian yang tidak terduga dari pertandingan ini. Ada yang memar-memar bahkan ada juga yang patah tulang juga. Pada hari terakhir tanggal 23 Februari 2013 adalah pembagian trophy buat pemenang lomba tersebut, SMP yang mendapat juara umum yaitu SMP 1 pieret sedangkan SD yang mendapat juara umum yaitu SD 1 padokan.

Isi = 25

Org. = 25

lokakata = 11

Ejaan TPA = 8

69





Nama : Devi milandari  
 Kelas : 08  
 No. Presensi : 4 (empat)  
 Tanggal : 10 / 2 2014

Berita.

Kebakaran di Pemukiman Padat.

Kebakaran di pemukiman padat terjadi pada tanggal 30 Januari. Kebakaran ini terjadi di Asahan Sumatra Utara terjadi sekitar jam 8 pagi. Penyebab terjadinya karena keadaan kompor yang menyala yang ditinggal oleh pemiliknya. Api nya pun di padam dengan terlambat karena mobil pemadam kebakaran susah masuk karena harus melewati gang-gang kecil untuk menuju lokasi kebakaran dan api nya berhasil di padam setelah 3 jam kemudian. Kebakaran itu menyebabkan ribuan rumah terbakar.

Isi = 25

Org. = 25

Esokan = 9

Baan 3 TB = 7

CC

**Lampiran 14**

Contoh Hasil Teks Berita Siswa  
Kelompok Eksperimen

85

<b>Nama</b>	: Puji RATNAWATI
<b>Kelas</b>	: VIII A
<b>No. Presensi</b>	: 23
<b>Tanggal</b>	: 4 Maret 2014

### TNI Bentuk Grup D Paspampres

Pasukan pengamanan Presiden (Paspampres) akan memperkuat pengamanan mantan presiden Megawati Soekarnoputri dan mantan presiden ataupun wakil presiden lainnya.

Peresmian Grup D paspampres akan dilaksanakan di Lapangan Hitam Mako Paspampres TNI Tanah Abang, Jakarta. Acara ini dilaksanakan pada hari Senin, 3 Maret 2014.

Menurut hasil evaluasi Komandan paspampres Mayor Jenderal Dani Monardo. Menurut dia, selama ini tak ada kepastian soal pasukan pengamanan mantan presiden, mantan wakil presiden, dan keluarga mereka. Sebab, pasukan yang di tugasi selama ini hanyalah bantuan dari Grup A, B, dan C.

Grup A Paspampres, bertugas melaksanakan pengamanan fisik jarak dekat terhadap presiden beserta keluarganya.

1. = 27

0. = 28

K. = 16

E. = 19

85

87

**Nama** : Lisa Safitri  
**Kelas** : VIII A  
**No. Presensi** : 21  
**Tanggal** : 04-03-14

### Abu kelud tak picu Banjir Lahar Hujan

Balai penyelidikan dan pengembangan teknologi kebencanaan Geologi (BPPTKG) meminta masyarakat di lereng Merapi, khususnya di wilayah kawasan Rawan Bencana (KRB) III untuk tidak khawatir terhadap kondisi Merapi saat ini. Hujan abu dari erupsi Gunung Kelud dinyatakan tidak memiliki dampak signifikan terhadap potensi banjir lahar hujan yang mengalir pada sungai-sungai yang berhulu di Merapi.

Staf Balai Penyelidikan dan pengembangan Teknologi kebencanaan Geologi (BPPTKG), Muhammad Muzani menjelaskan, abu vulkanik yang berasal dari erupsi Gunung Kelud sangatlah tipis, sehingga tidak menimbulkan ancaman banjir lahar hujan.

"Memang abu vulkanik itu sebagai pelicin material yang menyebabkan banjir lahar. Namun, pembentuk lahar adalah material dan curah hujan. Kami kira aman, karena abunya tipis," ujar muazin usai memberikan sosialisasi kondisi Gunung Merapi kepada warga di Desa Keningar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang.

Meski demikian, sejauh ini pihaknya belum melakukan pengukuran atau kajian terhadap ketebalan abu tersebut di puncak Merapi. Dikatakan muazin, abu vulkanik karena erupsi Gunung Kelud memang sempat mengganggu aktivitas warga di beberapa wilayah Jawa Tengah dan DIY.

l. = 28

o. = 28

k. = 17.

E. = 14

87

05

Nama : Firman Tri Atmojo  
 Kelas : VIII A  
 No. Presensi : 13  
 Tanggal : 4-3-2014

## Aturan Premi Beban Konsumen

Penetapan tarif premi asuransi dan ketentuan biaya asuransi yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan konsumen. Pengamat asuransi Munawar Kasan, mengatakan aturan OJK itu bakal mengerek tarif premi asuransi Properti pada akhir 2013.

Selama ini, rata-rata tarif premi dasar asuransi untuk okupasi apartemen berkisar 0,1 per mil. Sementara, OJK menetapkan batas bawah tarif premi sebesar 0,35 per mil dengan tarif batas yang di atas 0,438 per mil.

Tarif itu untuk Properti kelas 1. Kalau kelas 2 atau 3, tarifnya lebih tinggi. Menurut Munawar, dengan pemberlakuan tarif OJK, beban konsumen lebih besar lantaran ada tarif premi yang cukup tinggi. Kenaikan itu tentu akan memberatkan konsumen.

Managing Director Antara Intermediary Indonesia Freddy Pieloor, juga menilai tarif yang dibebankan konsumen melonjak tinggi. Konsumen nantinya harus memangkas risiko untuk menghemat premi.

Jika beleid OJK itu merupakan kado terindah bagi perusahaan asuransi, maka buat sebagian konsumen tidaklah indah. Dus, calon debitur KPR atau kredit kendaraan semestinya menyiapkan duit, yang lebih besar.

$$1. = 28$$

$$0. = 28$$

$$K. = 16$$

$$E. = 13$$

$$85$$



72

<b>Nama</b>	: HANIF RAHMAN
<b>Kelas</b>	: VIII 4
<b>No. Presensi</b>	: 16
<b>Tanggal</b>	: 08 FEBRUARI 2014

Topik : Gerhana Venus

Pada tanggal 21 Januari 2010 di pertirakan akan terjadi gerhana venus. Gerhana venus merupakan momen yang sangat langka dan kira-kira akan di jumpai lagi 100 tahun kemudian. Gerhana venus ini seperti gerhana bulan namun bulan digantikan oleh planet venus. Gerhana ini bisa di lihat di 6 benua yang ada di dunia. Jadi, semua orang berbondong-bondong ingin melihat gerhana venus. Gerhana ini hanya bisa dilihat dari jam 5 pagi sampai jam 12 siang dan harus menggunakan kaca mata lensa, jika tidak menggunakan kaca mata akan merusak retina mata. Jadi, kalau ada yang tidak melihat gerhana venus akan rugi karena harus menunggu 100 tahun lagi.

Li = 29

Or = 26

Korotaka = 13

Ejaci TB = 9

72

Nama	: FABI FEBRIANIK
Kelas	: VIII A / 8A
No. Presensi	: 11
Tanggal	: 08 FEBRUARI 2014

Bencana alam terjadi di daerah ketumen 31 Januari 2014. Bencana tanah longsor atau pergeseran tanah ini menyebabkan warga kehilangan rumah, harta, saudara yang terkena tanah longsor. Warga menjadi trauma untuk tinggal di rumahnya masing-masing karena khawatir akan terjadi kembali tanah longsor lagi. dan saat ini masih banyak warga yang tinggal di tempat posko dan masih ada warga yang mencari saudaranya yang tertimbun tanah longsor.

Warga berharap pemerintah segera memberikan bantuan. Tanah longsor ini terjadi karena kemiringan tanah yang diteliti air hujan. Sampai saat ini warga baru mendapatkan Tim medis untuk menyelamatkan orang yang sakit, dan tim penyelamat ~~tersisa~~ sampai saat ini masih mencari warga yang tertimbun tanah longsor yang belum ditemukan. banyak warga yang kehilangan saudaranya dan masih belum ditemukan.

$$U1 = 30$$

$$O19 = 20$$

$$Kasabaka = 13$$

$$Ejaci + Tb = 8$$

$$79$$

<b>Nama</b>	: Arif Irawan
<b>Kelas</b>	: 8A (VIII <sup>A</sup> )
<b>No. Presensi</b>	: 3
<b>Tanggal</b>	: Sabtu 8 Februari 2014

### Negeri Siaga Bencana

Pada tahun 2014 kebanyakan daerah terjadi bencana alam khususnya Ibu kota Jakarta yang masih sekarang ini terendam banjir. Kebanyakan daerah di Jakarta masih terendam banjir dengan ketinggian 1-3m, banjir juga merendam pati dengan ketinggian 1,5m selain di pulau Jawa di daerah Manado terkena banjir bandang dan arusnya deras ketinggian air 2-3m.

Selain banjir di daerah Indonesia khususnya di pulau Jawa terjadi bencana tanah geser yang melanda Padalarang Jawa barat tanah bergeser kurang lebih 1m. Bencana tanah geser juga terjadi di tol Cipularang yang mengakibatkan sebagian jalan ambles.

isi = 18

org. = 21

kolaborasi = 10

epan & TB = 6

55



**Lampiran 15**

Contoh Hasil Teks Berita  
Menggunakan Strategi TTW

Nama : RISKHA DAMAYANTI  
Kelas : VII A  
No. Presensi : 26  
Tanggal : 08/02/2014

1. Menulis berita

### Bencana banjir di Jakarta

Banjir yang menggerangi hampir seluruh wilayah Jakarta menyebabkan jalan rusak berlubang dan dapat menyebabkan kecelakaan. Selain banjir juga membuat rumah warga rusak. Karena banjir lebih dari 1 meter, sehingga peralatan rumah tangga sebagian tidak dapat dipakai.

Banjir kali ini lebih parah dari banjir sebelumnya. Banyak warga yang mengungsi di posko-posko yang telah disiapkan. Banyak warga yang mengungsi, ada lebih 1000 jiwa, namun ada juga yang tetap mempertahankan rumahnya. Warga yang mengungsi harus saling berbagi tempat untuk warga yang lain.

Pasokan bahan makanan atau bantuan terus saja berdatangan untuk warga yang terkena banjir. Banyak relawan yang membantu korban banjir. Banjir tidak menyurutkan para anak-anak atau orang dewasa untuk tetap semangat walau mereka hanya tinggal di tempat pengungsian.

Isi : 25

Org. : 21

Korakata : 11

Ejaan & TB : 8

65



TAHAP "THINK"	TAHAP "TALK"															
1. Banjir Merusak Rumah Warga 2. Kapan ? 3. Kali Ciliwung	What : Banjir Jakarta When : 10 Februari 2014 Where : Kampung Pulo dan Kampung Melayu Jakarta Timur Who : Warga Why : Banjir How : mengungsi ditrocar															
<b>TAHAP "WRITE"</b>																
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">           Nama : Riska Damayanti            Kelas : VII A            No. Presensi : 28            Tanggal : 11-02-2014         </div> <p style="text-align: center; margin-bottom: 10px;">Banjir Merusak Rumah Warga</p> <p>Banjir yang terjadi pada hari Senin, 10 Februari 2014 di Kampung Pulo dan kampung Melayu Jakarta Timur, merusak rumah warga. Lebih dari 60 rumah tidak bisa lagi ditempati karena rusak parah. Banyak rumah warga yang dinding rumah dekat kali Ciliwung jebol terkena banjir. Ketinggian air yang mencapai 6 meter dan lumpur setebal 1 meter mengepung rumah warga. Penghuni rumah mengungsi ditrocar dan emperan toko di Jatinegara Barat. Saat ini relokasi yang dilakukan untuk sementara di rumah susun sederhana sewa Cipinang Besar Selatan.</p> <table style="width: 100%; margin-top: 20px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Isi</td> <td style="width: 10%;">=</td> <td style="width: 60%;">23</td> </tr> <tr> <td>Org.</td> <td>=</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>Korban</td> <td>=</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Ekspon</td> <td>=</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>75</td> </tr> </table>		Isi	=	23	Org.	=	23	Korban	=	15	Ekspon	=	12			75
Isi	=	23														
Org.	=	23														
Korban	=	15														
Ekspon	=	12														
		75														

TAHAP "THINK"	TAHAP "TALK"
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak Letusan Gunung Kelud.</li> <li>2. hujan abu vulkanik.</li> <li>3. DIY</li> <li>4. Sekolah diliburkan</li> </ol>	<p>Sw + 1 H</p> <p>What = Gunung Kelud meletus</p> <p>When = 13 Februari 2014, Pukul 23.00 WIB</p> <p>Where = DIY</p> <p>Who = warga</p> <p>Why = Gunung Kelud Meletus</p> <p>How = Siswa diliburkan</p>

## TAHAP "WRITE"

**Nama** : RISKHA DAMAYANTI  
**Kelas** : VIII A  
**No. Presensi** : 26  
**Tanggal** : 22/02/2014

### Dampak Letusan Gunung Kelud

Gunung Kelud meletus pada tanggal 13 Februari 2014 pukul 23.00 WIB. Dampak letusan Gunung Kelud berupa abu vulkanik yang mencapai DIY, membuat wilayah DIY mengalami kegelapan. Pukul 06.00 masih terlihat gelap karena tertutup abu. Ketebalan abu mencapai 2 cm. Sepanjang jalan banyak abu vulkanik yang menutupi badan jalan, sehingga para pengendara harus berhati-hati jika tidak akan terjatuh. Semua pengendara motor atau tidak hendaknya memakai masker jika keluar rumah. Karena abu vulkanik Gunung Kelud bisa menyebabkan paru-paru rusak. Sehingga pada hari Jumat - Sabtu para pelajar diliburkan untuk sementara waktu karena kondisi yang belum membaik. dan Proses KBM akan dilaksanakan jika keadaan sudah membaik.

Ji = 26

Org. = 26

Korotata = 16

Ejacc 1 TB = 16 +

81

TAHAP "THINK"	TAHAP "TALK"
<p>1. Kawah Mars</p> <p>2. Kapan ?</p> <p>3. Ibarat angkasa ?</p>	<p>What = Kawah Biru di Permukaan Mars</p> <p>When = 5/2/2014</p> <p>Who = NASA</p> <p>Where = Mars</p> <p>Why = Batu antariksa yang menghantam Mars</p> <p>How = tumbukan</p>
TAHAP "WRITE"	

**Nama** : Riska Damayanti  
**Kelas** : VIII A  
**No. Presensi** : 26  
**Tanggal** : 25-02-2014

### Kawah Biru Yang ditemukan Di permukaan Mars

Batu antariksa yang menghantam Mars menimbulkan kawah berwarna biru, pada tanggal 5/2/2014 (NASA) karena debu yang akan tampak berwarna kemerahan di lontarkan ke wilayah sekitarnya saat terjadi tumbukan.

NASA tak memberi keterangan tentang besarnya batu <sup>atau</sup> yang memicu terbentuknya kawah ini. Namun, hantaman oleh batu itu memicu lontaran material hingga sejauh 15 kilometer. Mars Reconnaissance Orbiter adalah proyek penyelidikan Mars yang dikendalikan oleh Jet Propulsion Lab NASA.

Isi = 26

Organisasi = 26

Korotasi = 16

Ejaan STB = 13 +

81



TAHAP "THINK"	TAHAP "TALK"
<p>1. Teknologi</p> <p>2. Facebook</p> <p>3. Kapan ?</p> <p>....</p>	<p>What = Facebook Messenger ditutup</p> <p>When : 3 Maret 2014</p> <p>Who = Facebook</p> <p>Where : ?</p> <p>Why : Untuk bersaing dengan Whats App</p> <p>How : Menggelontarkan dana 4 Miliar dollar Facebook</p>

## TAHAP "WRITE"

Nama : Riska Damayanti  
 Kelas : VII A  
 No. Presensi : 26  
 Tanggal : 01/03/2014

### Facebook Messenger di Windows Tinggal Menghitung !

Facebook akan menutup aplikasi facebook messenger untuk sistem operasi windows, Pada tanggal 3 Maret 2014 mendatang. Pihak manajemen facebook melontarkan layanan facebook secara tidak langsung akan bersaing dengan layanan Whats App yang telah diakuisisi facebook. Facebook akan menggelontarkan dana sebesar 4 Miliar dollar AS dalam bentuk uang tunai dan 12 Miliar dollar AS saham facebook. Selanjutnya, Facebook juga memberi 3 Miliar dollar AS saham terbatas untuk pendiri dan karyawan WhatsApp yang akan diberikan selama empat tahun setelah akuisisi tersebut selesai.

$$1. = 27$$

$$0. = 27$$

$$k. = 17$$

$$E. = 13$$

$$84$$

(86)

<b>Nama</b>	: Riska Damayanti
<b>Kelas</b>	: VIII A
<b>No. Presensi</b>	: 26
<b>Tanggal</b>	: 4, Maret 2014

### . Pemadaman Listrik Di Yogyakarta

PT PLN (Persero) Area Yogyakarta kembali akan memadamkan listrik pada Selasa, 4 Maret 2014 untuk keperluan pembangunan jaringan baru 20 KV untuk interkoneksi dan rabas-rabas pohon. Pemadaman yang akan dilaksanakan mulai pukul 09.00 hingga 16.00 di perumahan BPI, Perumahan Darussalam, Perumahan Jambu Sari Indah, Dusun Gebang, dan sekitarnya.

Sementara itu, PLN juga akan pembangunan feeder atau pembuatan jaringan baru BNL-15 pada kesempatan yang sama. Pada kesempatan ini sejumlah wilayah akan terkena pemadaman, antara lain Jalan Kadipaten, Jalan Nagasari, Kampung Polowijan, Jalan Suryawijayan, Tejakusumo, Jalan S. Parman, Jalan Tamansari.

Kemudian pada Rabu, 5 Maret 2014, PLN juga akan melakukan pembangunan feeder atau jaringan baru BNL-15 sehingga akan memadamkan wilayah Jalan Geger, Kabupaten, Kauman, Alun-alun Utara, Rotowijayan, Suronatan, Ngabean, dan Notoprayan. (gya)

l. = 28

O. = 28

K. : 17

E. : 13

86

**Lampiran 16**  
Dokumentasi Penelitian

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Suasana Prates Kelas Kontrol



Suasana Prates Kelas Kontrol



Suasana Pascates Kelas Kontrol



Suasana Prates Kelas Eksperimen



Guru sedang mengamati pembelajaran



Siswa kelas eksperimen sedang menulis teks berita





Siswa kelas eksperimen sedang menulis teks berita



Suasana Pascates Kelas Eksperimen

**Lampiran 17**  
**Surat Izin Penelitian**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**DINAS PENDIDIKAN DASAR**  
**SMP 4 SEWON**

Alamat : Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Telepon (0274) 6465846 Kode Pos 55185

**SURAT KETERANGAN**

No : 421.3 /080 / LL /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDI SURYANTO, M. Pd,  
 NIP : 19650525 198902 1 003  
 Pangkat / Golongan : Pembina, IV/ a  
 Jabatan : Kepala SMP 4 Sewon

Menerangkan bahwa :

Nama : RAHAYU SAKTININGSIH  
 NIM : 10201241048  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sewon, Bantul, pada tanggal 8 Februari s.d. 7 Maret 2014 dengan judul Proposal : Keefektifan Strategi Think – Talk – Write ( TTW ) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita untuk Siswa Kelas VIII SMP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 26 Maret 2014

Kepala Sekolah



EDI SURYANTO, M. Pd.

NIP 19650525 198902 1 003



## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0141/UN.34.12/DT/II/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Februari 2014

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI TTW (THINK-TALK-WRITE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RAHAYU SAKTININGSIH  
NIM : 10201241048  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Februari – Mei 2014  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Sewon Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMP Negeri 4 Sewon Bantul

## SURAT IZIN DAR SEKRETARIAT DAERAH (PEMDA DIY)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

### SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 37 / 2 /2014

Membaca Surat : **Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Univ. Negeri Yogyakarta** Nomor : **0141/UN.34.12/DT/II/2014**

Tanggal : **3 Februari 2014** Perihal : **Izin Penelitian/Riset**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RAHAYU SAKTININGSIH** NIP/NIM : **10201241048**

Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNY**

Judul : **KEEFEKTIFAN STRATEGI TTW (THINK-TALK-WRITE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SEWON**

Lokasi : **KABUPATEN BANTUL**

Waktu : **4 Februari 2014 s/d 4 Mei 2014**

#### Dengan Ketentuan:

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **4 Februari 2014**

An. Sekretaris Daerah  
 Asisten Ekonomian dan Pengembangan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



#### Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Univ. Negeri Yogyakarta
- Yang bersangkutan

## SURAT IZIN DARI BAPPEDA BANTUL



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN****Nomor : 070 / Reg / 0323 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/ 641/1/2014

**Mengingat** : Tanggal : 04 Februari 2014 Perihal : Ijin Penelitian

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : RAHAYU SAKTININGSIH  
P. T / Alamat : Fak. Bahasa dan Seni UNY, Karangmalang Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 10201241048  
Tema/Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI TTW (THINK-TALK-WRITE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SEWON  
Kegiatan :  
Lokasi : SMP NEGERI 4 SEWON  
Waktu : 04 Februari sd 04 Mei 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 04 Februari 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubbid. DSP

*[Signature]*

**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**  
NIP. 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. UPT Pendidikan Kec. Sewon
- SMP NEGERI 4 Sewon
- Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)